

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 7 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
J E M B E R
Lindawati Arifiani
NIM : 201101090002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 7 JEMBER**

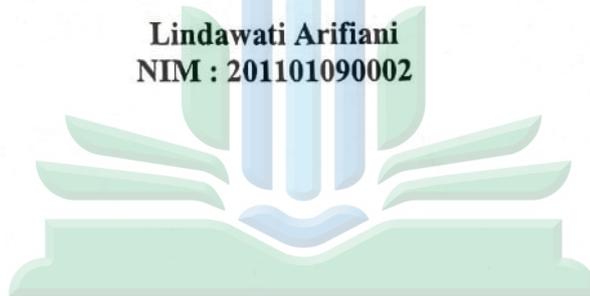
SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Lindawati Arifiani
NIM : 201101090002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing

Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M.SEI
NIP. 198711062023211016

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 7 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Hafidz, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197402182003121002

Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198907202019031003

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ()

2. Muhammad Eka Rahman, M.SEL. ()

J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muhsin, S. Ag., M.Si.
NIP. 197304142000031005

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْ فَعَمِلَ لِلنَّاسِ (راوه الترابين)

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (orang lain).” (Hadits Riwayat ath-Thabrani).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Hamdi Abdul Majid As-Salafi, *Al-Mujam Al-Kabir Jilid 3 Imam Ath-Thabrani*,..

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karuniannya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan selalu memberikan dukungan serta doa yang luar biasa, diantaranya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hadi Sukirno dan Ibu Misni yang selalu sabar mendidik, menyemangati penulis hingga saat ini, yang selalu memberikan doa, limpahan kasih sayang serta motivasi tiada henti yang sangat besar bagi penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini, terima kasih atas semua yang engkau berikan.
2. Kepada Kakek Juma'i dan Alm. Nenek Nema, yang juga tak lupa medoakan, curahan kasih sayang serta dukungan moral dan materialnya, terima kasih atas semua yang telah engkau berikan.
3. Adik tersayang, Dava Bagus Rifkian yang senantiasa memberikan dukungan selama ini, semoga menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
4. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah mampu berusaha, berjuang, dan bertahan sejauh ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai, yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember.

Adanya skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan kemudahan dan memberikan izin penelitian.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan mengayomi kami khususnya mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Bapak Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M.SEI., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Dosen-dosen Tadris IPS dan seluruh dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama kuliah.
7. Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. selaku validator ahli media, Ibu Rumiwati, S.Pd. selaku validator ahli materi, dan Bapak Erisy Syawril Ammah, M.Pd. selaku validator ahli bahasa yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi validator pada penelitian pengembangan ini.
8. Ibu Murtini, M.Pd. selaku Kepala SMPN 7 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga memudahkan lancarnya proses penelitian yang dilakukan.
9. Ibu Rumiwati, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 7 Jember yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian

Penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa, kebaikan, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Jember, 19 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Lindawati Arifiani, 2024: *Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember.*

Kata Kunci: Pengembangan, Pendidikan, Handout

Bahan ajar memiliki pengaruh penting dalam pendidikan, Penggunaan media pembelajaran dan sumber bahan ajar yang baik sangat diperlukan dalam rangka membantu proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam upaya meningkatkan efektifitas siswa, maka diperlukan pengembangan bahan ajar yang dapat melengkapi kekurangan buku pegangan siswa yang sudah banyak dipakai di sekolah-sekolah, salah satu bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan ialah bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember tahun ajaran 2024/2025, 2) Untuk menguji efektivitas bahan ajar *handout* berbasis gambar pada pelajaran IPS di SMPN Jember tahun ajaran 2024/2025.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan 8 tahapan yang terdiri atas potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba skala kecil, revisi produk, dan uji coba pemakaian.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu terciptanya bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS materi kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris yang dalam pembuatannya melalui 8 tahapan. Pada perancangan bahan ajar *handout* berbasis gambar dilakukan uji validasi untuk melihat keefektifan produk, hasil pada aspek yang dinilai oleh ahli media yaitu mendapatkan skor 88% dengan kategori “sangat valid”, aspek yang dinilai oleh ahli materi mendapatkan skor 86% dengan kategori “sangat valid”, dan aspek yang dinilai oleh ahli bahasa mendapatkan skor 90% dengan kategori “sangat valid”. Dari persentase yang di dapat dari masing-masing validator mendapatkan rata-rata dengan skor 88% yang dapat dikategorikan “sangat valid”. Hasil penilaian sebelum menggunakan bahan ajar (*pre test*) yaitu mendapatkan persentase 58% yang dikategorikan “kurang efektif”, setelah menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar (*post test*) memperoleh nilai 94% yang dapat dikategorikan “sangat efektif”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	11
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	12
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	24

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	43
A. Model Penelitian dan Pengembangan	43
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	45
C. Uji Coba Produk.....	50
D. Desain Uji Coba	51
1. Subjek Uji Coba.....	51
2. Jenis Data	53
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
4. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	63
A. Penyajian Data Uji Coba.....	63
B. Analisis Data	91
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	94
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	94
B. Saran dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	95
DAFTAR PUSTAKA	96

J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian

2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian	22
3.1	Nama-Nama Siswa Kelas IX F	53
3.2	Kisi-Kisi Angket Vaidasi Ahli Media	56
3.3	Kisi-Kisi Angket Vaidasi Ahli Materi	57
3.4	Kisi-Kisi Angket Vaidasi Ahli Bahasa	58
3.5	Kisi-Kisi Angket Respon Siswa	58
3.6	Kriteria Kelayakan suatu Produk	60
3.7	Kriteria Kelayakan suatu Produk	61
3.8	Kriteria Kelayakan suatu Produk	62
4.1	Tabel Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	65
4.2	Tabel Saran atau Kritik Ahli Media	75
4.3	Tabel Hasil Validasi Revisi Ahli Media	76
4.4	Tabel Hasil Validasi Ahli Materi	77
4.5	Tabel Hasil Validasi Ahli Bahasa	78
4.6	Tabel Hasil Revisi oleh Ahli Desain	80
4.7	Tabel Hasil Revisi 2 oleh Ahli Desain	81
4.8	Tabel Hasil Revisi oleh Ahli Materi	82
4.9	Hasil Revisi Ahli Bahasa	83
4.10	Tabel Hasil Angket Respon Siswa Skala Kecil	84
4.11	Hasil Pre-test dan Post-test Skala Besar	86
4.12	Hasil Angket Respon Siswa Skala Besar	88
4.13	Nilai Validator Para Ahli	92

DAFTAR GAMBAR

No Uraian

4.1	Gambar Cover Bahan Ajar <i>Handout</i>	67
4.2	Gambar Pra Kata.....	69
4.3	Gambar Daftar Isi.....	69
4.4	Gambar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	70
4.5	Gambar Indikator Pembelajaran.....	71
4.6	Gambar Petunjuk Penggunaan <i>Handout</i>	72
4.7	Gambar Peta Konsep.....	72
4.8	Gambar Materi Pembelajaran.....	73
4.9	Gambar Latihan Soal.....	74
4.10	Daftar Pustaka.....	74
4.11	Materi Tambahan.....	85
4.12	Wawancara bersama Discha Audila Maharani.....	90
4.13	Wawancara bersama Muhammad Andika Rizkiansyah.....	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi, sebab tanpa adanya pendidikan mustahil seseorang atau sekelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.² Maka dari itu tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan itu sangatlah penting untuk keberlangsungan hidup, serta adanya kesadaran bahwa bangsa dan negara tidak akan maju tanpa pendidikan, sehingga menjadi indikasi nyata akan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Seperti salah satu pendapat dari Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan ialah suatu keharusan didalam kehidupan tumbuh kembang anak, sehingga ketika berada di lingkungan masyarakat dapat mencapai keamanan serta kebahagiaan yang sebesar-besarnya.³

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.⁴ Pendidikan menjadi salah satu proses untuk mengembangkan semua aspek kehidupan manusia yang

² Faud Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Reneka Cipta, 1997), 2.

³ Muhammad Hasan et al, *Landasan Pendidikan*, (Tahta Makassar: CV Media Group, 2021), 24.

⁴ Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan aplikasinya*, (Medan: Penerbit LPPPI, 2019), 24.

mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya sehingga dapat membentuk kepribadian suatu individu yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia yang tertuang dalam undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 2 yang berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Dalam dunia pendidikan guru menjadi pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif yaitu suasana yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengasah kemampuannya.⁶ Peran guru adalah sebagai pendidik dan pengajar, sebagai pemimpin, sebagai administrator, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai pengelola pembelajaran yang mampu menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi pembelajaran.⁷

Peran guru sangatlah berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan di sekolah. Untuk mencapai itu semua tentunya ada peran seorang pendidik yang mampu mengasah kreativitasnya dalam memilih maupun menyusun bahan ajar yang inovatif, menarik dan variatif di mana disesuaikan dengan tingkat

⁵Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta Penjelasannya, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), 6.

⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 19.

⁷Syafaruddin, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Medan, Perdana Publishing 2015), 157-158.

kebutuhan siswa sehingga mampu membangkitkan hasil belajar siswa, karena hasil belajar sangat berpengaruh bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana penguasaan materi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru.

Seperti firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Berdasarkan ayat diatas dapat diartikan bahwa manusia dapat mencatat berbagai macam ilmu pengetahuan baru melalui pena. Dengan pena maka manusia dapat menyampaikan gagasan, pendapat, serta berbagai macam ilmu pengetahuan. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam satuan pendidikan yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan. Mata pelajaran IPS sebagai salah satu pelajaran yang membahas dinamika permasalahan sosial yang memerlukan dukungan bahan ajar untuk mengungkap serta mempelajari aspek-aspek tersebut. Pada kurikulum 2013 tujuan utama dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu untuk membina siswa menjadi warga Negara yang baik serta mampu mengambil keputusan secara demokratis dan rasional yang bisa diterima oleh semua golongan masyarakat. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

dapat dicapai sesuai dari kegiatan belajar, kegiatan belajar merupakan inti dalam proses pendidikan di sekolah.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada suatu pendidikan dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan, interaktif, menantang, dan inspiratif. Proses pembelajaran tidak hanya berbicara tentang pembelajaran saja, namun di dalamnya terkait berbagai elemen yang mendukung proses pembelajaran itu. Salah satunya adalah keberadaan bahan ajar itu sendiri. Bahan ajar dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung proses pembelajaran yang menjadi penentu keberhasilan peserta didik. Kokasih menyatakan bahwa bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru untuk memudahkan proses pembelajaran bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS) maupun tayangan.⁸ Dengan demikian bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat untuk meningkatkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik.

Prastowo dalam bukunya menyatakan bahwa bahan ajar ialah segala bahan (informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai murid dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran.⁹ Adapun para ahli yang berpendapat bahwa bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, sehingga diperlukan bahan ajar yang mampu

⁸Kokasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

⁹Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group), h.17.

mewadahnya.¹⁰ Pada dasarnya, bahan ajar memang sangatlah penting karena mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dalam proses belajar, selain peranan guru yang sangat mempengaruhi, bahan ajar juga diharapkan dapat membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan baik berupa teks, alat, maupun informasi yang disusun secara sistematis yang akan digunakan untuk membantu guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai. Bahan ajar sendiri terdiri atas dua jenis yaitu bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar noncetak terdiri dari video dan audio, sedangkan bahan ajar cetak terdiri buku teks, LKS, modul serta *handout*. Pada umumnya bahan ajar yang sering digunakan adalah bahan ajar cetak, seperti yang paling sering dijumpai yaitu penggunaan buku teks sedangkan yang paling jarang dijumpai penggunaannya dalam proses pembelajaran yaitu bahan ajar *handout*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Mei 2024 di SMP Negeri 7 Jember bahwa peserta didik dalam menerima pembelajaran sudah cukup baik, namun ada sebagian yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran IPS disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya minat dan perhatian siswa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, dan pembelajaran IPS yang dianggap mata pelajaran yang terlalu banyak materinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rumiwati, S.Pd

¹⁰Yulandari, Dea Mustika, *Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu, 2021), h. 14.

selaku guru IPS di kelas IX F bahwasanya bahan ajar yang digunakan ketika pembelajaran berupa buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX SMP/ MTs edisi revisi 2018, Modul Pintar IPS kelas IX, dan LKPD. Hal itu terjadi karena terbatasnya waktu untuk menyusun bahan ajar yang lebih efektif, namun terkadang pembelajaran diselingi dengan menggunakan *power point* atau pembuatan peta konsep supaya siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Karakteristik siswa di sana lebih menyukai pembelajaran visual yaitu pembelajaran yang menggunakan gambar, grafik, diagram, video, atau alat bantu visual lainnya untuk membantu siswa dalam memahami materi. Karakteristik tersebut terjadi karena siswa di SMPN 7 Jember menunjukkan keunggulannya yang sangat menonjol di bidang olahraga dibandingkan akademik, karena di SMPN 7 Jember dikenal dengan Sekolah Cabang Olahraga (Cabor). Pernyataan tersebut selaras dengan penerimaan peserta didik baru yang melalui cabang olahraga, adapun data siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler di kelas IX F, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka 5 siswa, Futsal 2 siswa, *Drum Band* 5 siswa, Sepak bola 3 siswa, Basket 3 siswa, Tari 1 siswa, Voli 2 siswa, Band 1 siswa, dan Hadroh 4 siswa.¹¹

Berdasarkan potensi masalah di atas, peneliti berasumsi bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat membantu siswa mempelajari materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris lebih mudah karena dalam

¹¹ *Observasi di SMPN 7 Jember, 29 Mei 2024.*

bahan ajar tersebut didukung dengan adanya gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan juga menjadikan pembelajaran itu lebih menarik. Penggunaan bahan ajar pembelajaran dan sumber bahan ajar yang baik sangat diperlukan dalam rangka membantu proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam upaya meningkatkan efektifitas dan hasil belajar siswa, maka diperlukan pengembangan bahan ajar yang dapat melengkapi kekurangan buku pegangan siswa yang sudah banyak dipakai di sekolah-sekolah. Karena seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi, pendidik harus lebih aktif dalam mengembangkan diri dan menemukan inovasi baru untuk memajukan pendidikan.

Bahan ajar yang dikembangkan bisa berbentuk bahan ajar cetak. Hal ini dikarenakan masih banyak guru yang lebih suka menggunakan bahan ajar cetak sebagai salah satu sumber belajar. Materi dalam bahan ajar disusun sebaik mungkin sehingga meminimalisir kesalahan yang sering terjadi seperti kesalahan pada konsep, penulisan materi, dan kesalahan bahasa. Bahan ajar yang dikembangkan sederhana, namun tetap memuat materi yang lengkap. Karena bahan ajar yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu contohnya yaitu bahan ajar *handout* berbasis gambar.

Handout adalah bahan ajar yang berisikan ringkasan sebuah materi pembelajaran yang disusun secara singkat dan padat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mengefektifkan waktu pembelajaran. *Handout* berbasis gambar ini memiliki kelebihan diantaranya

lebih ekonomis dan praktis sehingga mudah untuk dibawa ke mana-mana oleh siswa, dapat menjadi panduan bagi siswa untuk belajar serta dengan banyaknya gambar di dalamnya bisa menarik perhatian siswa dan lebih mudah dipahami.¹² Bahan ajar *handout* diambil dari berbagai literatur yang mempunyai relevansi dengan materi yang diajarkan dan materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa.¹³ Bahan ajar *handout* disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dengan kata lain *handout* dapat diartikan sebagai ringkasan suatu topik, makalah suatu topik, lembar kerja siswa, petunjuk praktikum, tugas atau tes yang diberikan kepada peserta didik secara terpisah-pisah (tidak menjadi suatu kumpulan lembar kerja siswa) maka pengemasan materi pembelajaran tersebut termasuk dalam kategori *handout*.

Alasan peneliti memilih bahan ajar berupa *handout* berbasis gambar adalah untuk membantu peserta didik supaya lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan serta mempertahankan eksistensi bahan ajar cetak, yang tentunya melakukan inovasi baru dalam pembuatannya dengan adanya media gambar. Penggunaan *handout* akan mengurangi verbalitas materi yang disampaikan dan mampu meningkatkan peran aktif peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti menyadari pentingnya upaya penyediaan bahan ajar yang lebih luas dan

¹²Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jawa Tengah, Lakeisha, 2019)

¹³ Anindya Fajarani, and Depict Pristine Adi, *Pengembangan Bahan Ajar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press), h.63.

mendalam bagi siswa, supaya pembelajaran tidak hanya terpaku pada penjelasan yang terdapat pada buku teks peserta didik dan pembelajaran dapat sesuai dengan karakteristik siswa. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu: **Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember** tahun ajaran periode 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember?
2. Bagaimana Kevalidan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember?
3. Bagaimana Efektivitas bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember.
2. Untuk menguji kevalidan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember.

3. Untuk menguji efektivitas bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini ialah bahan ajar *handout* berbasis gambar yang akan digunakan pembelajaran kelas IX F pada materi kondisi alam Negara di Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris. Untuk lebih jelasnya ada beberapa hal spesifik yang akan dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini ialah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar cetak tentang mata pelajaran IPS kelas IX pada kurikulum 2013.
2. Materi yang terdapat dalam produk yaitu materi tentang kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris.
3. Produk yang didalamnya memuat cover depan, pra kata, daftar isi, standar kompetensi, materi pembelajaran, latihan soal dan daftar pustaka.
4. Produk yang dikembangkan akan lebih banyak menampilkan gambar yang menarik, seperti pada sampul maupun pada contoh-contoh kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris.
5. Produk dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan aplikasi yang Canva.
6. Penulisan dalam *handout* menggunakan kalimat yang menarik dan tidak membosankan untuk dibaca, dan tata letak (*layout*) gambar serta modif dibuat dengan menarik serta materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang komunikatif.

7. Bahan ajar yang dibuat mudah digunakan dan efektif.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kepentingan beberapa pihak yang dijadikan acuan terhadap pengembangan yang dilakukan, yaitu manfaat yang akan diperoleh oleh guru dan siswa.

1. Bagi Guru

- a. Menjadi referensi guru dalam pembelajaran IPS, khususnya materi kondisi alam Negara di Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris.
- b. Pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
- c. Menghemat waktu guru dalam mengajar, karena siswa akan lebih aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya ketika pembelajaran ditunjang dengan bahan ajar.

2. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik lebih semangat karena pembelajaran yang menarik.
- b. Peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber referensi.
- c. Peserta didik lebih kreatif dan memiliki kesempatan belajar mandiri yang diarahkan dan dibimbing oleh seorang guru.
- d. Memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami materi dari pelajaran yang belum ia kuasai.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kondisi alam negara-negara di Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi wawasan dan penambah pengetahuan serta bekal pengetahuan untuk bisa selalu berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan bahan ajar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar *handout* ini hanya berdasarkan kebutuhan dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- b. Melalui bahan ajar *handout* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 7 Jember.
- c. Dengan adanya bahan ajar *handout* pada mata pelajaran IPS siswa dapat terbantu dan lebih mudah dalam memahami materi kondisi alam Negara di Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris.

2. Keterbatasan

Keterbatasan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS ini ialah penelitian dan pengembangan ini hanya sebatas pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi kondisi alam Negara di Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris yang penyebaran produk ini hanya sebatas di kelas IX F SMPN 7 Jember karena keterbatasan waktu produksi dan biaya yang dibutuhkan.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada dikemukakan ada beberapa definisi istilah-istilah yang khas yang dimaksud dalam judul ini serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda oleh pembaca maka perlu adanya batasan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan yang ada di dalam kamus bahasa Indonesia berarti perluasan. Pengembangan juga dapat diartikan penggunaan ilmu atau pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan.¹⁴ Pengembangan yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini merupakan perluasaan atau pendalaman suatu pengetahuan atau materi pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk baru. Pengembangan dalam penelitian ini berupa pengembangan bahan ajar materi pokok kondisi alam Negara di Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris yang dikemas dalam bentuk *handout* berbasis gambar.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) berisi materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai bahan yang dipelajari peserta didik sebagai prasarana untuk meningkatkan pemahaman materi di dalam proses

¹⁴Nusa Putra, *Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 72.

belajar mengajar.¹⁵ Bahan ajar memiliki berbagai bentuk, dan salah satunya berbentuk bahan cetak. Bahan ajar cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi.

3. *Handout*

Handout merupakan bahan pembelajaran yang sangat ringkas, bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. Bahan ajar *handout* disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. *Handout* adalah selembor atau beberapa lembar kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik kepada murid.¹⁶

4. Hasil Belajar

Menurut Nazhar, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan suatu tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.¹⁷ Dalam hasil belajar akan tampak terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang bisa diamati dan diukur dalam bentuk perubahan

¹⁵ Kokasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 1.

¹⁶ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2008)

¹⁷ Nazhar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h.2.

pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu proses interaksi proses belajar mengajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pembelajaran dan puncak proses belajar.¹⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Rosdakarya Offset, 2009), h.2.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian dengan menggunakan bahan ajar *handout* telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan sebagai penambah wawasan penulis sebagai bahan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan penelitian nantinya. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan sebagai tolak ukur peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti pada tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak *Handout* Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:
 - 1) Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik sebelum penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone,
 - 2) Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik sesudah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone,
 - 3) Untuk mengetahui apakah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *Non Equivalent Control Group Desain* yang eksperimennya dilakukan pada dua kelompok.

Hasil penelitian ini dilihat dari hasil analisis data *descriptive* pada kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan rata-rata *pre test* 4,84 sedangkan rata-rata *post test* adalah 8,92 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen khususnya kelas VIII A yang diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* termasuk kategori “tinggi”.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aidil Fitri pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan *Handout* Berbasis Model Pembelajaran Pembangkit Argumen untuk Melatih Kemampuan Berpikir Logis Matematis”. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Menghasilkan *Handout* Berbasis Model Pembelajaran Pembangkit Argumen untuk Melatih Kemampuan Berpikir Logis Matematis pada materi segiempat dan segitiga kelas VII SMP/MTS, 2) Mengetahui kualitas *Handout* Berbasis Model Pembelajaran Pembangkit Argumen untuk Melatih Kemampuan Berpikir Logis Matematis yang telah dibuat oleh peneliti. Jenis penelitian dan pengembangan menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau biasa disingkat (R&D), model yang digunakan menggunakan model 4-D dari Thiagarajan dengan modifikasi menjadi tiga

¹⁹ Irmayanti, “Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak *Handout* Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2020).

tahapan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan).

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil validasi, bahan ajar *handout* mendapatkan kriteria baik dengan perolehan persentase 80,07% dari aspek kelayakan isi, tehnik penyajian, kelayakan bahasa dan grafika. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, memperoleh kriteria sangat baik dengan perolehan persentase 88% dari aspek materi, bahasa, dan ketertarikan. Dengan begitu bahan ajar *handout* ini memiliki kualitas yang layak untuk digunakan pada mata pelajaran matematika materi segiempat dan segitiga.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Nuria pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan *Handout* Berbasis Mind Mapping Materi Organ Gerak Manusia Kelas V SDN 190 Pekanbaru”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui proses pengembangan *handout* berbasis mind materi organ gerak manusia kelas V SDN 190 Pekanbaru, 2) Untuk mengetahui validitas *handout* berbasis mind materi organ gerak manusia kelas V SDN 190 Pekanbaru, 3) Untuk mengetahui praktikalitas *handout* berbasis mind materi organ gerak manusia kelas V SDN 190 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Reseach and Development*), desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain model ADDIE yang menggunakan 5 tahapan

²⁰ Aidil Fitri, “Pengembangan *Handout* Berbasis Model Pembelajaran Pembangkit Argumen untuk Melatih Kemampuan Berpikir Logis Matematis”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

yaitu *Analisis* (analisa), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Hasil pada penelitian ini yaitu kualitas *handout* berbasis mindmapping ini telah mencapai standar kelayakan pembelajaran dari hasil penilaian validator ahli materi, validator ahli media dan validasi ahli bahasa, respon yang diberikan guru serta respon yang diberikan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid, ahli media diperoleh persentase 92,8% dengan kategori sangat valid dan ahli bahasa diperoleh persentase 91% dengan kategori sangat valid.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Marzina pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Peta Konsep Bergambar Pada Materi Sistem Pencernaan di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar”. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis langkah-langkah pengembangan bahan ajar *handout* berbasis peta konsep bergambar pada materi Sistem Pencernan Manusia di SMA Negeri 1 Peukan Bada, 2) Untuk menganalisis kelayakan bahan ajar *handout* berbasis peta konsep bergambar pada materi Sistem Pencernan Manusia di SMA Negeri 1 Peukan Bada, 3) Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar *handout* berbasis peta konsep bergambar pada materi Sistem Pencernan Manusia di SMA Negeri 1 Peukan Bada. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan

²¹ Nita Nuria, “Pengembangan *Handout* Berbasis *Mind Mapping* Materi Organ Gerak Manusia Kelas V SDN 190 Pekanbaru”, (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).

metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pengembangan produk awal, tahap validasi ahli, tahap uji coba, dan produk akhir.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu penilaian dari validator ahli media 1 yang memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat layak, penilaian dari validator ahli media 2 yang memperoleh persentase 79% dengan kategori layak, penilaian dari validator ahli materi memperoleh persentase 80% dengan kategori layak dan hasil validasi ahli materi yang memperoleh persentase 89% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data yang diperoleh dari para ahli maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar *handout* ditinjau dari penilaian ahli media dan materi sudah layak digunakan dalam skala besar. Adapun penialain dari angket respon siswa terhadap bahan ajar yang secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar *handout* berbasis peta konsep bergambar pada materi sistem pencernaan sangat menarik yang dibuktikan dengan perolehan nilai persentase 84,94% sehingga bahan ajar *handout* tersebut dikatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.²²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wawan Wardiyanto pada tahun 2011 dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan *Handout* Mata Pelajaran Menggerinda Pahat dan Alat Potong terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas

²² Fitri Marzina, “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Peta Konsep Bergambar Pada Materi Sistem Pencernaan di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar”, (Skripsi, UIN Ar-Raniy Darussalam Banda Aceh, 2022).

XI di SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan *handout* pada mata pelajaran menggerinda pahat dan alat potong, 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang menggunakan *handout* pada mata pelajaran menggerinda pahat dan alat potong, 3) Untuk mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan *handout* dengan yang tidak menggunakan *handout* pada mata pelajaran menggerinda pahat dan alat potong di kelas 2 jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen (*experimental design*).

Hasil yang didapatkan yaitu dari hasil *post test* kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kompetensi yang cukup baik pada mata pelajaran menggerinda pahat dan potong. Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata kompetensi *pre test* sebesar 54% kemudian setelah *post test* peningkatannya sebesar 81%. Pada kelompok kontrol juga ada peningkatan kompetensi pada *post tes*, dari hasil *pre test* yang sebelumnya 56% kemudian setelah *post test* meningkat menjadi 65% namun hasil pada kelompok kontrol ini tidak sebesar hasil kompetensi kelompok eksperimen.²³

²³ Wawan Wardiyanto, “Pengaruh Penggunaan *Handout* Mata Pelajaran Menggerinda Pahat dan Alat Potong terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Yogyakarta”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Irmayanti, 2020, Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak <i>Handout</i> Berbasis Pendekatan <i>Scientific</i> terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini ialah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan bahan ajar <i>handout</i>. 2. Ditujukan untuk jenjang SMP. 	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Penelitian ini menggunakan bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan <i>handout</i> berbasis pendekatan <i>scientific</i>. 3. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Jember, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di SMPN 2 Kajuara. 4. Materi yang dibahas berbeda, yaitu mengenai pelajaran PAI.
2	Aidil Fitri, 2021, Pengembangan <i>Handout</i> Berbasis Model Pembelajaran Pembangkit Argumen untuk Melatih Kemampuan Berpikir Logis Matematis	Persamaan dalam penelitian ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan bahan ajar <i>handout</i>. 2. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan. 3. Ditujukan untuk jenjang SMP. 	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall, sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan model pengembangan 4-D. 2. Penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan <i>handout</i> berbasis

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>model pembelajaran pembangkit argumen.</p> <p>3. Lokasi yang diteliti berbeda</p> <p>4. Materi yang dibahas berbeda, yaitu mengenai pelajaran Matematika.</p>
3	<p>Nita Nuria, 2022, Pengembangan <i>Handout</i> Berbasis Mind Mapping Materi Organ Gerak Manusia Kelas V SDN 190 Pekanbaru</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan bahan ajar <i>handout</i>. 2. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan. 	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall, sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan model pengembangan ADDIE. 2. Penelitian terdahulu fokus mengembangkan <i>handout</i> berbasis mind mapping. 3. Materi yang dibahas mengenai organ gerak manusia. 4. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di SDN 190 Pekanbaru.
4	<p>Fiti Marniza, 2022, Pengembangan Bahan Ajar <i>Handout</i> Berbasis Peta Konsep Bergambar Pada Materi Sistem Pencernaan di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengembangkan bahan ajar <i>handout</i>. 6. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan. 7. Menggunakan model pengembangan Borg & Gall 	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini fokus mengembangkan bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar, sedangkan penelitian terdahulu ini fokus mengembangkan <i>handout</i> berbasis peta konsep bergambar. 2. Penelitian terdahulu ini ditujukan untuk jenjang SMA. 3. Materi yang digunakan yaitu mengenai sistem pencernaan.

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			4. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar
5	Wawan Wardiyanto, 2011, Pengaruh Penggunaan Handout Mata Pelajaran Menggerinda Pahat dan Alat Potong terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Persamaan dalam penelitian ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan bahan ajar <i>handout</i>. 	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall, sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian eksperimen. 2. Penelitian ini ditujukan kepada jenjang SMK. 3. Penelitian yang dilaksanakan pada saat mata pelajaran menggerinda pahat dan alat potong. 4. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

B. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Proses pembelajaran tidak hanya berbicara tentang pembelajaran saja, namun di dalamnya terkait berbagai elemen yang mendukung proses pembelajaran itu. Salah satunya adalah keberadaan bahan ajar itu sendiri. Bahan ajar dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung proses pembelajaran yang menjadi penentu keberhasilan peserta didik.

Kokasih menyatakan bahwa bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS) maupun tayangan.²⁴ Dengan demikian bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat untuk meningkatkan pengetahuan atau pengalaman peserta didik.

Prastowo dalam bukunya menyatakan bahwa bahan ajar ialah segala bahan (informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai murid dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran.²⁵ Adapun para ahli yang berpendapat bahwa bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, sehingga diperlukan bahan ajar yang mampu mewadahnya.²⁶ Pada dasarnya, bahan ajar memang sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dalam proses belajar selain peranan guru yang sangat mempengaruhi, bahan ajar juga diharapkan dapat membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan baik berupa teks, alat, maupun informasi yang disusun secara sistematis yang akan digunakan untuk

²⁴Kokasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

²⁵Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group), h.17.

²⁶Yulandari, Dea Mustika, *Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu, 2021), h. 14.

membantu guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai.

b. Fungsi Bahan Ajar

Menurut Fajri fungsi bahan ajar selain berfungsi sebagai penunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, bahan ajar juga dapat berfungsi sebagai:²⁷

- 1) Sebagai sumber atau bahan ajar utama dalam pembelajaran individu maupun kelompok.
- 2) Bahan ajar mengandung materi intruksional yang dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi bagi siswa.
- 3) Sebagai alat evaluasi bagi siswa, di mana bahan ajar menyediakan soal-soal dan latihan yang dapat dijadikan alat evaluasi bagi siswa untuk menilai dan mengukur tingkat penguasaannya sendiri.
- 4) Sebagai bahan ajar mandiri, penggunaan bahan ajar bisa digunakan siswa untuk belajar sendiri (*independent*).
- 5) Bahan ajar sangat sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa.
- 6) Bahan ajar disesuaikan dengan KI dan KD dalam kurikulum 2013.
- 7) Proses pembelajaran akan lebih efektif karena menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran.

²⁷Fajri Z., *Bahan Ajar Tematik dalam Pelaksanaan Kurikulum*, (PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan, 2021).

- 8) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru sesuai kebutuhan peserta didik.

c. Jenis-jenis Bahan Ajar

Rahmi dan Hendra harmi membagi bahan ajar menjadi empat jenis, yakni bahan ajar cetak (*printed*), dengar (*audio*), *audiovisual* dan interaktif. Berikut ini dijabarkan jenis-jenis bahan ajar sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*) yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk pembelajaran dan penyampaian informasi. Contohnya *handout*, buku teks, bahan ajar, lembar kegiatan siswa (LKS), brosur, foto/gambar.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) yaitu semua jenis bahan ajar yang menggunakan sistem sinyal audio langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seorang atau sekelompok orang. Contohnya kaset, radio, piringan hitam, dan *compact dist*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*), yaitu informasi yang ditampilkan melalui gambar dan suara, sehingga bisa didengar dan dilihat. Contohnya film, TV, gambar bersuara dan lain-lain.
- 4) Bahan ajar interaktif yaitu bahan ajar yang dikombinasikan dari dua atau lebih media audio, grafik, gambar, animasi dan video yang mendorong peserta didik untuk aktif. Contohnya bahan ajarnya yaitu CD interaktif.²⁸

²⁸Ida Malati Sadjati, *Jenis Media Cetak dan Non Cetak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h. 13.

Menurut Koesnandar bahan ajar berdasarkan subjeknya diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar. Bentuk bahan ajar ini antara lain buku siswa, *handout*, lembar kerja siswa (LKS), dan modul. Bahan ajar yang dirancang umumnya digunakan sebagai bahan presentasi, bahan referensi, dan bahan belajar mandiri.
- 2) Bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar. Misalnya klipring, koran, film, iklan maupun berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memiliki beberapa jenis seperti bahan ajar dari segi bentuknya yaitu terdiri dari bahan ajar cetak (*printed*), bahan ajar dengar (*audio*), bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*), dan bahan ajar interaktif. Sedangkan bahan ajar berdasarkan subjeknya diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar dan bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar.

2. *Handout*

a. Pengertian *Handout*

Menurut Widyastuti *handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru atau dosen untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.²⁹ *Handout* ialah pernyataan atau gagasan

²⁹Widyastuti dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021), h. 54.

yang telah disiapkan oleh pendidik. *Handout* merupakan bahan ajar tertulis yang dapat memperkaya pengetahuan murid dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

Handout merupakan bahan ajar cetak yang dipersiapkan oleh seorang pendidik/guru secara ringkas, sehingga *handout* terdiri dari beberapa lembar dan berisi sebagian materi maupun tugas yang diberikan kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Bahan ajar *handout* diambil dari berbagai literatur yang mempunyai relevansi dengan materi yang diajarkan dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.³¹

Bahan ajar *handout* disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. *Handout* adalah selembat atau beberapa lembar kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik kepada murid.³² Dengan kata lain *handout* dapat diartikan sebagai ringkasan suatu topik, makalah suatu topik, lembar kerja siswa, petunjuk praktikum, tugas atau tes yang diberikan kepada peserta didik secara terpisah-pisah (tidak menjadi suatu kumpulan lembar kerja siswa) maka pengemasan materi pembelajaran tersebut termasuk dalam kategori *handout*.

³⁰Bambang Sutedjo, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

³¹ Anindya Fajarani, and Depict Pristine Adi, *Pengembangan Bahan Ajar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press), h.63.

³²Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2008)

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *handout* adalah bahan ajar tertulis yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik berupa lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi untuk mendukung penjelasan pendidik yang di dalamnya disertai tes ataupun tugas yang disusun berdasarkan kompetensi dan kurikulum yang berlaku.

b. Fungsi dan Tujuan *Handout*

Fungsi *handout* ada tujuh macam, yakni sebagai berikut:

- 1) Guna membantu siswa agar tidak perlu mencatat.
- 2) Sebagai pendamping penjelasan guru.
- 3) Sebagai bahan rujukan siswa.
- 4) Memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
- 5) Peningat pokok-pokok materi yang diajarkan.
- 6) Memberi umpan balik.
- 7) Menilai hasil belajar.³³

Adapula pendapat dari Prastowo yakni tentang tujuan pembuatan *handout* ada tiga yakni sebagai berikut:³⁴

- 1) Untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik.
- 2) Untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

³³Tim Penyusunan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h. 18.

³⁴Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 80-81.

- 3) Untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari pendidik.

c. Cakupan *Handout*

Sebuah *handout* seyogyanya mencakup beberapa unsur yang harus ada. Unsur-unsur dari *handout* disebut juga sebagai struktur *handout*. Unsur-unsur tersebut harus kita pahami dan ketahui untuk bisa membuat *handout* yang benar. *Handout* sebagai salah satu bentuk bahan ajar memiliki struktur yang terdiri atas beberapa unsur (komponen). Adapun unsur tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas *handout*, unsur ini terdiri atas nama sekolah, kelas, nama mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan yang akan dicapai, serta petunjuk pembelajaran.
- 2) Materi pokok atau materi pendukung pembelajaran yang akan disampaikan, yang perlu kita perhatikan dalam hal ini adalah kepedulian, kemauan dan keterampilan pendidik dalam menyajikan materi.
- 3) Kemudahan dibaca, penulisan yang ada di dalam *handout* tidak terlalu kecil ataupun besar sehingga nyaman dan mudah ketika dibaca serta urutan teks nya yang terstruktur.
- 4) Susunan tampilan, penyusunan dalam *handout* terstruktur dan terdapat daftar isi yang memudahkan siswa untuk mencari materi.

5) Bahasa yang mudah, kalimat yang ada dalam *handout* menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, kejelasan dalam kalimat, dan menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang.³⁵

Menurut Andrian bahwa *handout* juga dapat berisi penjelasan, pertanyaan dan kegiatan peserta didik, dan pemberian umpan balik ataupun langkah tindak lanjut.³⁶ Hal ini dimaksudkan agar *handout* menjadi bahan ajar yang bisa diperkaya dengan berbagai macam fungsi, salah satunya sebagai alat evaluasi.

d. Langkah-langkah Penyusunan Handout

Selaras dengan penjelasan sebelumnya bahwa *handout* dibuat atas dasar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, maka dari itu penyusunan *handout* harus diturunkan dari kurikulum. Adapun langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis kurikulum.
- 2) Menentukan judul *handout* dan disesuaikan dengan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan dicapai. Pada tahap ini, dilakukan dengan berdasarkan hasil penyusunan bahan ajar yang telah dibuat.
- 3) Mengumpulkan referensi yang relevan dengan materi pokoknya sebagai bahan tulisan.

³⁵Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group), h.82-83.

³⁶Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group), h.83.

- 4) Mengusahakan agar kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang, namun isinya sudah mampu menjelaskan secara gamblang informasi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- 5) Menggunakan grafis dan gambar dalam pengembangan *handout* dengan tujuan melalui gambar, dapat memudahkan orang menerima pesan yang disampaikan.
- 6) Mengevaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang, bila perlu meminta orang lain membaca terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan.
- 7) Memperbaiki media *handout* sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang ditemukan.³⁷

e. Kelebihan dan Kekurangan Handout

Bahan ajar *handout* sendiri tentunya memiliki kelebihan maupun kekurangan yang terdapat di dalamnya. Berikut kelebihan dari

bahan ajar *handout* yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menghemat waktu.
- 2) Dapat menggantikan catatan siswa.
- 3) Memelihara kekonsistenan penyampaian materi di kelas oleh guru.
- 4) Siswa dapat mengikuti struktur pelajaran dengan baik.
- 5) Siswa akan mengetahui pokok yang diberikan oleh guru.

Menurut Wardani bahan ajar *handout* ini juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

³⁷Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group), h.86-91.

- 1) Sulit menampilkan gerak dan suara dalam halaman media cetak.
- 2) Proses pencetakan memakan waktu lama.
- 3) Bagian-bagian pelajaran harus dirancang sedemikian rupa.
- 4) Cepat rusak atau hilang.
- 5) Umumnya keberhasilannya hanya ditingkat kognitif.

3. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Diantara media pembelajaran yang ada, media gambar adalah media yang lazim digunakan dalam pembelajaran. Hal seperti ini karena siswa atau anak didik lebih menyukai hal yang berbentuk gambar dari pada sebuah tulisan, apabila penggambarannya dibuat dengan sedemikian rupa dan disajikan sesuai dengan persyaratan penggambaran yang baik, maka pasti bisa menambah semangat dan keinginan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Media gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran. Gambar-gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah ilustrasi, potret, kartun, karikatur, dan gambar berseri. Semua itu dapat diperoleh dari majalah, buletin, kalender, dan media lainnya. Bahkan guru yang kreatif dapat membuatnya sendiri.³⁸

Menurut Hamzah gambar atau foto termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima

³⁸Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT Lestari Tani Teladan Kabupaten Donggala*, Universitas Tadalako: Jurusan Guru dalam Jabatan, hal. 192.

sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual, simbol tersebut perlu dipahami dengan benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan.

Media gambar sangat mengandalkan indera penglihatan. Maka dari itu, jika seorang pendidik ingin menggunakan media gambar maka jumlah siswa pun harus dibatasi, agar siswa dapat melihat gambar dengan jelas tanpa adanya kesalah pahaman dalam penyampaian pesan.

b. Kelebihan Media Gambar

Kelebihan media gambar dalam pembelajaran yakni sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata. Kelebihan media gambar dibandingkan media tulis yaitu lebih efisien dan mempersingkat waktu pengajaran.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya. Media gambar dapat membuat siswa lebih fokus memahami suatu pelajaran dengan baik.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Peserta didik mempunyai kebutuhan khusus yang bisa di atasi dengan media gambar karena tidak mudah menjenuhkan.

- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah. Jika gambar yang di buat dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan yang ada, maka kejelasan dalam pembelajaran akan tercapai.
- 5) Siswa dapat memahami pelajaran dengan jelas.
- 6) Bisa menampilkan gambar, grafik, diagram atau sesuatu yang berbentuk visual.
- 7) Bisa digunakan didalam kelas, didalam rumah maupun dalam tempat-tempat umum lainnya.
- 8) Dapat dipergunakan oleh orang banyak dan tidak monoton untuk orang satu.³⁹

c. Kekurangan Media Gambar

Media gambar tidak hanya memiliki kelebihan saja, namun tentunya memiliki kekurangan yang terdapat media tersebut. Kekurangan media gambar yaitu sebagai berikut:

- 1) Semata-mata hanya media visual.
- 2) Ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar.
- 3) Memerlukan ketersediaan sumber keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.
- 4) Hanya menekankan persepsi indra mata
- 5) Gambar benda yang terlalu kompleks, kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

³⁹Walid Ibadil Umam dan Anas, *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Jurusan Pendidikan Agama Islam), h. 5.

- 6) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 7) Memerlukan keterbatasan sumber keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.

4. HASIL BELAJAR

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang ada pada diri individu. Perubahan itu tidak hanya berupa pengetahuan saja, tetapi juga meliputi perubahan sikap, keterampilan, dan penghargaan diri pada individu tersebut.⁴⁰ Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai oleh setelah mengikuti proses belajar.

Perubahan itu meliputi tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hasil belajar akan tampak pada perubahan dalam aspek-aspek tingkah laku manusia. Aspek-aspek tersebut antara lain pengetahuan, kebiasaan, pengertian, keterampilan, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.

Hasil belajar dapat diartikan juga sebagai suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seorang yang belajar.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang ada pada diri

⁴⁰Nadzar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 77.

peserta didik dalam segala aspek yang didapat setelah mengikuti proses belajar mengajar.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Bloom membagi klasifikasi hasil belajar kedalam tiga ranah yakni hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut penjabaran dari klasifikasi hasil belajar:

1) Hasil belajar ranah kognitif

Ranah kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, berpikir, mengetahui dan pemecahan masalah. Ranah ini juga mempunyai enam tingkatan yang paling rendah menunjukkan kemampuan yang sederhana, sedangkan yang paling tinggi menunjukkan kemampuan yang kompleks/rumit. Tingkatan kemampuan tersebut (mulai dari yang terendah) adalah sebagai berikut.

- a) Pengetahuan (*knowledge*)
- b) Pemahaman (*comprehension*)
- c) Aplikasi (*application*)
- d) Analisis (*analysis*)
- e) Sintesis (*synthesis*)
- f) Evaluasi (*evaluation*)

2) Hasil belajar ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang dibagi menjadi lima aspek yakni sebagai berikut:

- a) Penerimaan (*receiving*)
 - b) Merespon (*responding*)
 - c) Menilai (*valuing*)
 - d) Mengorganisasi (*organization*)
 - e) Internalisasi nilai (*characterization by value*)
- 3) Hasil belajar ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar yang diekspresikan dalam bentuk keterampilan menyelesaikan tugas-tugas manual dan gerakan fisik atau kemampuan bertindak. Hasil belajar dalam ranah ini mencakup aspek sosial seperti keterampilan berkomunikasi dan kemampuan mengoperasikan alat-alat tertentu.

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ruang lingkup IPS pada dasarnya adalah mempelajari manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat yang bersifat teoritis akademis.⁴¹ Secara konsep mata pelajaran IPS memberikan arahan bahwa murid diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, moral, dan keterampilan pada murid. Ilmu pengetahuan sosial untuk tingkat sekolah sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi dengan humaniora dan ilmu pengetahuan yang

⁴¹Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

dikemas secara ilmiah dan pedagogis untuk kepentingan pembelajaran di sekolah.⁴²

Berdasarkan dari beberapa pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia pada konteks sosialnya dan sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi dengan humaniora dan ilmu pengetahuan yang dikemas secara ilmiah dan pedagogis mengarahkan murid agar memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, moral, dan keterampilan pada murid.

b. Tujuan Pendidikan IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa orang lain.⁴³

Gunawan mengemukakan tentang tujuan dari adanya pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara lain sebagai berikut:⁴⁴

⁴²Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2011)

⁴³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

⁴⁴Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

- 1) Mengetahui dan mampu menerapkan konsep-konsep ilmu sosial yang penting, generalisasi dan teori-teori kepada situasi dan data baru.
- 2) Memahami dan mampu menggunakan beberapa struktur dari suatu disiplin atau antar disiplin untuk digunakan sebagai bahan analisis data baru.
- 3) Mengetahui teknik-teknik penyelidikan dan metode-metode penjelasannya yang dipergunakan dalam studi secara bervariasi serta mampu menerapkannya sebagai teknik penelitian dan evaluasi suatu informasi.
- 4) Mampu mempergunakan cara berpikir yang lebih tinggi sesuai dengan tujuan dan tugas yang didapatnya.
- 5) Memiliki keterampilan dalam memecahkan permasalahan (*problem solving*).
- 6) Memiliki *self concept* (konsep atau prinsip sendiri) yang positif.
- 7) Menghargai nilai-nilai kemanusiaan.
- 8) Kemampuan mendukung nilai-nilai demokrasi.
- 9) Adanya keinginan untuk belajar dan berpikir secara rasional.
- 10) Kemampuan berbuat berdasarkan sistem nilai yang rasional dan mantap.

c. Karakteristik IPS

Trianto mengemukakan bahwa ada empat karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara lain sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan *multidisipliner*.
- 4) Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive*. Seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

⁴⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Reasearch and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan guna menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall adalah sebuah tahapan dalam penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan produk dan memvalidasi produk yang sudah ada maupun produk baru. Tujuan utama dari penelitian dan pengembangan ini bukan hanya untuk merumuskan atau menguji sebuah teori namun penelitian pengembangan ini untuk mengembangkan hasil produk yang efektif untuk dimanfaatkan di sekolah maupun lembaga lainnya.⁴⁶

Model penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu menggunakan model pengembangan Borg & Gall, alasan menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg & Gall dikarenakan sesuai dengan bahan ajar yang akan dikembangkan, model pengembangan ini memiliki langkah yang cukup ideal dan terperinci yang terdiri dari sepuluh langkah yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain Produk, 4) Validasi ahli, 5) Revisi awal produk, 6) Uji coba produk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian, 9) Revisi produk, 10) Produksi masal.

⁴⁶Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.245.

Adapun tahapan dalam penelitian pengembangan menurut Borg & Gall yaitu sebagai berikut.⁴⁷

1. Potensi masalah, penelitian dan pengembangan dapat diangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi ialah suatu hal yang dapat dikembangkan serta dimanfaatkan ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan. Masalah ialah suatu keadaan yang tidak sesuai dengan harapan maupun tujuan, sehingga perlu diatasi supaya tidak menghambat hasil belajar siswa di kemudian hari.
2. Pengumpulan data, setelah potensi dan masalah ditentukan maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung perancangan bahan ajar *handout* berbasis gambar yang akan dikembangkan.
3. Desain produk, desain produk ialah proses seorang peneliti dalam merancang serta mengembangkan produk sesuai dengan spesifikasi produk yang diharapkan.
4. Validasi ahli, validasi ahli dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa produk yang dibuat memenuhi standar kualitas para ahli dan menentukan apakah produk yang dibuat layak digunakan untuk penelitian atau tidak.
5. Revisi Awal Produk, setelah desain produk divalidasi maka akan dapat diketahui kekurangannya. Kekurangan tersebut selanjutnya dicoba untuk

⁴⁷ Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

dikurangi dengan cara memperbaiki desain supaya produk yang dibuat dapat digunakan untuk penelitian dan pembelajaran yang efektif.

6. Uji coba produk, uji coba ini dapat dilakukan pada beberapa orang saja (diuji cobakan pada kelompok terbatas) untuk melihat bagaimana ketertarikan siswa ketika belajar menggunakan produk tersebut.
7. Revisi produk, setelah mendapatkan hasil dari uji produk pertama, maka peneliti harus melakukan revisi pada produknya apabila terdapat kekurangan untuk menciptakan produk yang efektif digunakan dalam skala besar.
8. Uji coba pemakain, pada tahap ini produk di uji coba pada sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti, dan melihat seberapa efektifkah produk tersebut.
9. Revisi produk, melakukan perbaikan produk jika ditemukan kelemahan pada uji coba skala besar, ini dilakukan supaya produk yang dibuat lebih baik lagi.
10. Pembuatan produk massal, produksi massal ialah suatu proses pengembangan untuk memproduksi produk yang sama dalam jumlah besar supaya produk dapat digunakan oleh lembaga lainnya.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Perancangan bahan ajar *handout* berbasis gambar ini tentunya harus menentukan prosedur pengembangan yang akan dikembangkan untuk menghasilkan *handout* berbasis gambar yang baik dan efektif. Prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari langkah-

langkah Borg & Gall, yang penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.

Selanjutnya, dari kesepuluh langkah tersebut disederhanakan, penyederhanaan ini tentunya mengacu pada ketentuan pengembangan produk yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh Borg & Gall, penyederhaan itu meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Potensi Masalah
2. Pengumpulan Data
3. Desain Produk
4. Validasi Desain
5. Revisi Desain
6. Uji Coba Produk
7. Revisi Produk
8. Uji Coba Pemakaian



Adapun penjelasan dari tahap-tahap penelitian dan pengembangan ini yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Langkah pertama dalam tahap ini adalah mencari potensi dan masalah yang ada di SMPN 7 Jember yaitu dengan melakukan observasi lapangan. Pada tahap ini peneliti akan mencoba melihat kondisi lapangan untuk mencari informasi permasalahan apa yang ada di lingkungan sekolah seperti dalam segi proses pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Observasi yang dilakukan terkait dengan judul penelitian

yang akan diteliti yaitu mengenai bahan ajar. Informasi yang didapat dari observasi ini ialah jenis bahan ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember adalah buku IPS Kelas IX edisi revisi 2018, Modul Pintar Kelas IX serta LKPD yang diberikan oleh pendidik dalam bentuk soal *essay* maupun pilihan ganda.

2. Pengumpulan Data

Langkah kedua yaitu pengumpulan data, apabila sudah menemukan permasalahan maka peneliti mulai untuk mengumpulkan data. Melalui pengumpulan data ini diperoleh data bahwa kurikulum yang dipakai kelas IX F di SMPN 7 Jember yaitu menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Dimana perancangan bahan ajar *handout* ini disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD), indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

3. Desain Poduk

Selanjutnya melakukan desain produk, produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar yaitu *handout* berbasis gambar mata pelajaran IPS. Produk di desain supaya peneliti dapat dengan mudah membuat *handout* pembelajaran IPS mengenai materi kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikt, dan Inggris.

Hal yang perlu disiapkan dalam tahap ini yaitu menyiapkan buku IPS atau sumber bacaan lain mengenai kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikt, dan Inggris, menyiapkan contoh gambar yang sesuai serta

menarik perhatian siswa, contoh soal, dan juga soal-soal evaluasi bagi siswa. Setelah itu peneliti melanjutkan dengan membuat bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan cara mengembangkan penulisan bagian demi bagian sesuai dengan rancangan yang diinginkan dan membuatnya secara menarik, kreatif, dan ringkas sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

4. Validasi Desain

Pada tahap ini *handout* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sudah di desain oleh peneliti maka tahap selanjutnya yaitu divalidasi oleh para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi yang dilakukan oleh ahli media dilakukan untuk melihat kualitas fisik *handout*, penyajian *handout*, penggunaan gambar yang digunakan dan tampilan *handout*. Sedangkan validasi oleh ahli materi dilakukan untuk melihat isi materi yang disampaikan, soal-soal evaluasi, contoh soal, dan penyajian *handout*. Dan validasi oleh ahli bahasa bertujuan untuk melihat kelayakan media tersebut dalam aspek bahasa. Pada tahapan ini peneliti akan mendapatkan saran serta kritikan, peneliti dapat memperbaiki bahan ajar *handout* berbasis gambar yang telah dibuat apabila terdapat masukan yang kurang efektif terhadap bahan ajar ketika digunakan untuk pembelajaran.

5. Revisi Desain

Setelah melakukan validasi peneliti akan mendapatkan saran dan kritik dari para ahli, maka selanjutnya peneliti akan merevisi produk

handout pembelajaran IPS yang telah peneliti buat, sesuai dengan masukan oleh para ahli. Revisi produk dilakukan supaya produk yang telah dibuat dapat diuji coba kepada peserta didik di SMPN 7 Jember.

6. Uji coba produk

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan skala kecil atau terbatas. Pada uji coba skala kecil ini peneliti akan melihat bagaimana ketertarikan siswa ketika belajar menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar. Dalam melakukan uji coba terbatas ini dilakukan terhadap 10 siswa kelas IX F di SMPN 7 Jember yang dipilih secara acak.

7. Revisi Produk

Perbaikan terhadap produk yang didasarkan pada masukan dan saran dari hasil uji coba produk, jika ada kekurangan dalam bahan ajar *handout* mata pelajaran IPS materi kondisi alam negara-negara di dunia maka peneliti akan melakukan revisi.

8. Uji Coba Pemakaian

Tahap uji coba pemakaian untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Pada tahapan ini peneliti melibatkan 32 orang di kelas IX F SMPN 7 Jember. Pada tahapan ini peneliti akan menjadi tenaga pendidik dan akan menggunakan *handout* berbasis gambar yang telah dibuat sebagai bahan ajar pembelajaran. Peneliti juga akan memberikan angket kepada peserta didik di akhir pembelajaran materi kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris. Tujuan dari uji coba luas ini untuk

melihat keefektifan dan kemenarikan *handout* berbasis gambar yang telah dibuat.

C. Uji Coba Produk

Salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan produk adalah pelaksanaan uji coba produk. Uji coba produk yang dimaksudkan disini ialah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan keefektifan dan daya tarik dari produk *handout* berbasis gambar. Uji coba produk merupakan bagian penting dalam penelitian dan pengembangan. Tujuan dari uji coba produk ialah untuk melihat kelayakan produk yang telah dibuat. Melihat seberapa banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Terdapat dua tahapan dalam pelaksanaan uji coba produk, diantaranya:

1. Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan oleh ahli media, materi, dan bahasa.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui produk yang dikembangkan terdapat kekurangan ataupun kelemahan, layak atau tidaknya suatu produk yang nantinya akan diujicobakan kepada siswa. Uji validasi dilakukan kepada 3 para ahli yang berpengalaman yaitu: ahli media divalidasi oleh Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd., ahli materi divalidasi oleh Ibu Rumiwati, S.Pd., dan ahli bahasa divalidasi oleh Bapak Erisy Syawril Ammah, M.Pd.

2. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil ini dilakukan untuk melihat respon siswa mengenai bahan ajar *handout* berbasis gambar yang dikembangkan, uji

coba skala kecil ini dilakukan pada 10 siswa yang ada di kelas IX F dan dipilih secara acak.

3. Uji Coba Skala Besar

Setelah dilakukan uji coba skala kecil, maka dilanjut dengan uji coba produk pada skala besar. Uji coba skala besar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar handout berbasis gambar yang dikembangkan oleh peneliti. Uji coba skala besar dilakukan terhadap 32 siswa kelas IX F yang ada di SMPN 7 Jember.

D. Desain Uji Coba

1. Subjek Uji Coba

Subjek penilaian dalam pengembangan bahan ajar *handout* ini adalah ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Sedangkan sasaran subjek uji coba pengguna adalah siswa kelas IX F di SMPN 7 Jember.

a. Ahli Media

Validator ahli media dilakukan oleh Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Bapak Sutomo berpengalaman pada bidang desain dan ahli dalam media karena beliau dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran IPS. Tujuan adanya validasi ahli media adalah untuk memberikan penilaian dan saran terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar yang meliputi dua hal yaitu desain cover bahan ajar dan desain bahan ajar.

b. Ahli Materi

Penilaian ahli materi dilakukan oleh Ibu Rumiwati, S.Pd guru IPS di SMPN 7 Jember, Ibu Rumiwati mempunyai keahlian di bidang materi IPS kelas IX. Tujuan dari validasi ahli materi adalah untuk menguji aspek kurikulum, kelayakan materi atau isi dan penyajian materi yang ada dalam bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

c. Ahli Bahasa

Penilaian ahli bahasa dilakukan oleh Bapak Erisy Syawril Ammah, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kelayakan media tersebut dalam aspek bahasa, sehingga menghasilkan media yang mudah dipahami oleh pembaca.

d. Siswa Kelas IX F

Sasaran uji coba ini dilakukan terhadap siswa di kelas IX F di SMPN 7 Jember dengan jumlah reponden 32 siswa, yang di mana siswa kelas IX F ini akan memberikan penilaian atau yang disebut respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar yang dikembangkan. Berikut nama-nama siswa kelas IX F di SMPN 7 Jember:

Tabel 3.1
Nama-Nama Siswa Kelas IX F

No	Nama
1	Aisyah Dzihni Pratyia
2	Amelia Clarisa Putri
3	Andrian Maulana Ferho Saputra
4	Ardika Septian Ramadhani
5	Avisa Oktaviani
6	Cahya Salsabila Aufa Atiqah
7	Damar Alit Pluris Yulianto
8	Dandy Nova Syahputra
9	Discha Audila Maharani
10	Dzakwan Yeiris Syahputra
11	Fidela Trixie Avara Lauza
12	Irene Keysha Garnetha Indah
13	M. Abdi Rahman Arifin
14	Melati Cahyaningtyas
15	Mochammad Alif Taryavi
16	Moh. Dafa'a Dani Saputra
17	Mohammad Rizki
18	Muhammad Firman Maulana
19	Muhammad Alfiansyah Putra Andika
20	Muhammad Andika Rizkiansyah
21	Muhammad Maulana Ilham
22	Nova Dian Rahmah
23	Rallynathan Afvia Digor
24	Rayhan Septiana Ferdian Syach
25	Rifqi Naufal Fasaroni
26	Sayyid Al Adilah Habibi
27	Siti Nuro Husnul Hotimah
28	Siti Umarah
29	Sophi Callista Nur Khadijah
30	Suci Rhamadhani
31	Uli Novarina Sahro
32	Zakhila Salsabila

2. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar ini adalah data kuantitatif dan kualitatif.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil lembar validasi penilaian ahli media, ahli materi, ahli bahasa, nilai *pre test* siswa, nilai *post test* siswa, serta didapatkan dari angket respon siswa.

b. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan pembelajaran peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *handout* berbasis gambar mata pelajaran IPS serta dari masukan seperti saran dan kritik dari para ahli dan subjek uji coba.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda: angket, skala, pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal ujian, dan sebagainya.⁴⁸

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan sejumlah data peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap gejala pada objek penelitian. Pada tahap observasi ini

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan*. Medan: Citapustaka Media Hal. 59.

dilakukan oleh peneliti untuk melihat permasalahan yang ada di lingkungan sekolah baik dari segi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, dan juga melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Wawancara

Pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik di SMPN 7 Jember mengenai buku mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dipakai, hal ini untuk menemukan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran mengenai kesulitan apa yang didapat guru saat mengajar dengan buku IPS yang dipegang sekarang dan apakah guru tersebut menggunakan buku IPS tersebut secara keseluruhan tanpa menggunakan buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pendamping yang lainnya.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada tahap ini peneliti mengambil data dari lembar validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa mengenai kevalidan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS yang peneliti buat. Selanjutnya data diambil dari melakukan uji coba produk *handout* untuk melihat kemenarikan *handout* berbasis gambar mata pelajaran IPS berdasarkan penilaian

dari siswa di SMPN 7 Jember. Lembar penilaian dibuat menggunakan skala satu sampai lima, yang kemudian validator maupun responden memberikan penilaian dengan cara mencentang atau *checklist* pada pernyataan tersebut. Setelah itu validator dan responden dapat memberikan saran atau kritik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas bahan ajar *handout* berbasis gambar ini menjadi lebih baik.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Media

Validator ahli media dilakukan oleh Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Bapak Sutomo ahli dalam media karena beliau dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran IPS. Berikut kisi-kisi instrumen penilaian angket validasi ahli media:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Desain Cover Bahan Ajar	Tampilan tata letak	1
	Desain cover	2
	Pemilihan warna	3
	Pemilihan jenis huruf	4
	Gambar yang ditampilkan	5
	Perpaduan warna	6
	Gambar yang digunakan sesuai	7
Desain Bahan Ajar	<i>Layout</i> menarik	8
	Paragraf jelas	9
	Variasi huruf yang tidak berlebihan	10
	Gambar sesuai dan menarik	11 & 12
	Bahan ajar dapat untuk menunjang	13

Aspek	Indikator	Nomor Soal
	pembelajaran	
	Tata letak gambar	14 & 15

2) Validasi Materi

Penilaian ahli materi dilakukan oleh Ibu Rumiwati, S.Pd guru IPS di SMPN 7 Jember, Ibu Rumiwati mempunyai keahlian di bidang materi IPS kelas IX. Berikut kisi-kisi instrumen penilaian angket validasi ahli materi:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kurikulum	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	1
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	2
Aspek Kelayakan Isi	Materi yang disajikan	3, 4 & 5
	Kejelasan uraian materi	6
	Keakuratan data dan fakta	7
	Gambar yang dicantumkan sesuai	8 & 9
Penyajian materi	Latihan soal	10, 11 & 12
	Penyajian materi	13
	Keterpaduan materi dengan gambar	14 & 15

3) Validasi Bahasa

Penilaian ahli bahasa dilakukan oleh Bapak Erisy Syawril Ammah, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berikut kisi-kisi instrumen penilaian angket validasi ahli bahasa:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Indikator	Nomor Soal
Ketepatan ejaan	1
Bahasa yang digunakan	2
Ketepatan dan keefektifan kalimat	3 & 4
Soal tidak memiliki makna ganda	5
Kalimat yang dapat dipahami dengan mudah	6
Ketepatan tanda baca	7
Konsistensi penggunaan istilah	8
Bahasa yang komunikatif dan jelas	9 & 10

4) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar yang akan diisi oleh siswa kelas IX F, penyebaran angket dilakukan untuk melihat tanggapan dari siswa kelas IX F ketika pembelajaran kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar. Berikut ini kisi-kisi dari angket respon siswa:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

Indikator	Nomor Soal
Ketertarikan siswa belajar menggunakan bahan ajar <i>handout</i>	1
Materi yang dipaparkan	2 & 3
Soal latihan mudah	4
Bahan ajar <i>handout</i> menambah pengetahuan yang belum pernah diketahui	5
Bahasa yang digunakan	6
Warna dan gambar yang menarik	7
Tulisan mudah dipahami	8
Bahan ajar <i>handout</i> mudah digunakan	9
Siswa tidak bosan ketika pembelajaran	10

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengidentifikasi data yang sudah diperoleh, data yang diolah dalam analisis bahan ajar *handout* berbasis gambar ialah hasil dari validasi ahli media, hasil angket respon siswa, dan menguji keefektifan bahan ajar *handout* berbasis gambar.

a. Analisis Data Hasil Validasi

Validasi merupakan alat ukur atau derajat ketepatan instrumen, dengan kata lain validasi berkaitan dengan ketepatan alat ukur.⁴⁹ Validasi ini bertujuan untuk menganalisis kevalidan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS, untuk menentukan kevalidannya menggunakan lembar validasi yang diisi oleh para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Rumus uji coba yang digunakan dalam analisis hasil validasi yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor yang dicari

$\sum xi$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum x$ = Jumlah skor maksimal atau ideal

⁴⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 98.

Klasifikasi hasil dari analisis validasi produk bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS dapat dikonversikan dari tabel dibawah ini.⁵⁰

Tabel 3.6
Kriteria Kelayakan suatu Produk

Persentase	Kriteria
81-100%	Sangat valid
61-80%	Valid
41 – 60%	Kurang Valid
21 – 40 %	Tidak Valid
0 - 20%	Sangat Tidak Valid

b. Analisis Efektifitas Produk

Analisis efektifitas bahan ajar *handout* berbasis gambar dilakukan berdasarkan data dari hasil nilai belajar peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar (*pre test*) dengan sesudah menggunakan bahan ajar (*post test*). Hasil dari nilai rata-rata *pre test* dan *post test* digunakan sebagai mengukur efektifitas penggunaan bahan ajar *handout* berbasis gambar mata pelajaran IPS, Data analisis menggunakan *Skala Likert*, rumus uji coba yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor yang dicari

$\sum xi$ = Jumlah total skor yang diperoleh

$\sum x$ = Jumlah skor maksimal atau ideal

⁵⁰ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), 42.

Klasifikasi hasil dari analisis validasi produk bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat dikonversikan dari tabel dibawah ini.⁵¹

Tabel 3.7
Kriteria Kelayakan suatu Produk

Persentase	Kriteria
81-100%	Sangat Efektif
61-80%	Efektif
41 – 60%	Kurang Efektif
21 – 40 %	Tidak Efektif
0 - 20%	Sangat Tidak Efektif

c. Analisis Data Angket Respon Siswa

Data analisis angket respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa mengenai kelayakan bahan ajar *handout* berbasis gambar yang dikembangkan. Data analisis menggunakan *Skala Likert*, rumus uji coba yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor yang dicari

$\sum xi$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari angket respon siswa

$\sum x$ = Jumlah skor maksimal atau ideal

Klasifikasi hasil dari analisis validasi produk bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat dikonversikan dari tabel dibawah ini.⁵²

⁵¹ Sa'dun, *Instrumen*, 42.

⁵² Sa'dun, *Instrumen*, 42.

Tabel 3.8
Kriteria Kelayakan suatu Produk

Persentase	Kriteria
81-100%	Sangat valid
61-80%	Valid
41 – 60%	Kurang Valid
21 – 40 %	Tidak Valid
0 - 20%	Sangat Tidak Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS yang berisi materi kondisi alam di negara Jepang, Amerika Serikat dan Inggris di SMPN 7 Jember kelas IX. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *reseach and development* (R&D), yang dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang melalui 8 tahapan yaitu: Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Pengembangan Produk, Pengujian Terbatas, Revisi Hasil Uji Produk, Uji Produk Utama, Uji Produk Utama, Revisi Produk, dan Uji Lapangan Skala Luas. Adapun rincian tahapan penyusunan bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Tahapan awal dalam pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar ialah mencari potensi dan masalah yang ada dalam pembelajaran IPS yang ada di SMPN 7 Jember. Potensi masalah yang ada yaitu berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan, keterbatasan waktu dan karakteristik siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rumiya, S.Pd selaku guru IPS di kelas IX F bahwasanya bahan ajar yang digunakan ketika pembelajaran berupa buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX SMP/ MTs edisi revisi 2018, Modul Pintar IPS kelas IX, dan

LKPD. Hal itu terjadi karena terbatasnya waktu untuk menyusun bahan ajar yang lebih efektif, namun terkadang pembelajaran diselingi dengan menggunakan *power point*, *mind mapping* atau pembuatan peta konsep supaya siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Karakteristik siswa di sana lebih menyukai pembelajaran visual yaitu pembelajaran yang menggunakan gambar, grafik, diagram, video, atau alat bantu visual lainnya untuk membantu siswa dalam memahami materi. Karakteristik tersebut terjadi karena siswa di SMPN 7 Jember menunjukkan keunggulannya yang sangat menonjol di bidang olahraga dibandingkan akademik karena di SMPN 7 Jember dikenal dengan Sekolah Cabang Olahraga (Cabor). Pernyataan tersebut selaras dengan data siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler di kelas IX F, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka 5 siswa, Futsal 2 siswa, *Drum Band* 5 siswa, Sepak bola 3 siswa, Basket 3 siswa, Tari 1 siswa, Voli 2 siswa, Band 1 siswa, dan Hadroh 4 siswa.

Berdasarkan potensi masalah di atas, peneliti berasumsi bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat membantu siswa mempelajari materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris lebih mudah karena dalam bahan ajar tersebut didukung dengan adanya gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan juga menjadikan pembelajaran itu lebih menarik.

2. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya ialah pengumpulan data, pengumpulan data merupakan proses untuk mengumpulkan informasi yang dapat mendukung perancangan bahan ajar *handout* berbasis gambar yang akan dikembangkan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menganalisa kurikulum, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapat informasi bahwa di SMPN 7 Jember di kelas IX pada tahun ajaran 2024/2025 masih menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan informasi di atas, bahan ajar yang akan dikembangkan menggunakan kurikulum 2013 dan materi yang akan dibahas mengenai kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan Kompetensi Inti ke 3 (KI 3) pada aspek “memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Lalu dari Kompetensi Inti (KI) dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Tabel 4.1
Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	IPK
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara di Asia dan benua lainnya.	3.1.1 Mengidentifikasi kondisi alam Negara Jepang 3.1.2 Mengidentifikasi kondisi alam Negara Amerika Serikat 3.1.3 Mengidentifikasi kondisi alam Negara Inggris
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan	4.1.1 Membuat peta konsep mengenai kondisi alam Negara-

Kompetensi Dasar (KD)	IPK
dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya.	Negara di dunia.

3. Desain Produk

Setelah melakukan tahapan di atas maka selanjutnya yaitu tahap mendesain atau perancangan bahan ajar dilakukan.

a. Penyajian Materi

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar mengacu pada kurikulum 2013 materi Kondisi Alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris yang terdapat pada sub tema Kondisi Alam Negara-negara di Dunia kelas IX semester ganjil. Dalam penyajian materi ini tentunya disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang telah ditentukan. Adapun isi materinya yaitu lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora dan fauna serta kondisi penduduk yang ada di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris. Penyajian materi dalam bahan ajar ini didapatkan dari berbagai sumber baik itu buku paket siswa, buku LKS, jurnal, dan internet yang relevan.

b. Penyusunan Desain Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar terdapat beberapa komponen yang ada di dalamnya yaitu cover depan, pra kata, daftar isi, KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), petunjuk penggunaan *handout*, peta konsep, materi pembelajaran, latihan soal,

serta daftar pustaka. Desain pada bahan ajar *handout* berbasis gambar menggunakan *Microsoft Word* dan *Canva*. Komponen yang ada didalam bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Cover depan

Cover dalam bahan ajar dirancang untuk menarik perhatian siswa dan memberikan gambaran awal mengenai isi yang ada di dalam bahan ajar *handout* berbasis gambar yang dibuat di aplikasi *canva*. Berikut cover bahan ajar yang digunakan dalam bahan ajar ini.



Gambar 4.1
Cover Bahan Ajar *Handout*

Berdasarkan pada gambar diatas terlihat bahwasanya dalam bahan ajar tersebut terdapat judul dari bahan ajar yaitu “Bahan Ajar *Handout* Ilmu Pengetahuan Sosial” yang disusun oleh peneliti pada tahun 2024 dengan menggunakan kurikulum 2013. Pada cover tersebut juga terdapat identitas dari materi yang

digunakan dalam bahan ajar *handout* berbasis gambar, identitas yang tercantum seperti dibawah ini:

Identitas Bahan Ajar Handout:

Tema : Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya

Sub Tema : Kondisi Alam Negara-Negara di Dunia

Materi : Kondisi Alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris

Nama Sekolah : SMPN 7 Jember

Kelas : IX (Sembilan)

Semester : Ganjil

Dalam cover bahan ajar ini juga terdapat gambar mengenai salah satu tempat yang ada di Negara tersebut seperti *Osaka Castle* dengan pemandangan bunga Sakura yang sangat terkenal di Jepang, jalanan di kota New York (Amerika Serikat), dan Menara Jam Big Ben di Inggris. Gambar tersebut digunakan untuk mempermudah menyampaikan pesan secara visual yang bisa lebih mudah dipahami atau dicerna oleh siswa, selain itu bisa juga untuk menarik perhatian siswa sehingga membuat pembelajaran yang akan berlangsung menarik.

2) Pra Kata

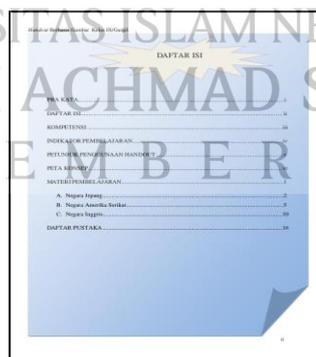
Pra kata disini bertujuan untuk memberikan pengantar pada bahan ajar *handout* berbasis gambar yang mengungkapkan rasa syukur atas terselesainya penyusunan bahan ajar ini, di dalamnya juga terdapat tujuan dari pembuatan bahan ajar, serta harapan dari peneliti mengenai adanya bahan ajar *handout* tersebut.



Gambar 4.2
Pra Kata

3) Daftar Isi

Daftar isi memberikan gambaran mengenai susunan yang ada di dalam sebuah karya ilmiah, di mana bahan ajar *handout* berbasis gambar juga terdapat daftar isi yang akan memudahkan siswa dalam menemukan topik atau informasi yang ingin dibaca atau dicari.

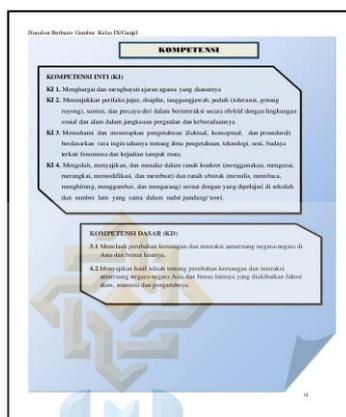


Gambar 4.3
Daftar Isi

4) Standar Kompetensi

Standar kompetensi digunakan untuk memaparkan pencapaian yang harus dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran

IPS kelas IX pada materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris. Standar kompetensi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.4
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Berdasarkan gambar diatas bisa dilihat bahwa pengembangan bahan ajar ini menggunakan Kompetensi Inti ke 3 (KI 3) pada aspek memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Lalu dari Kompetensi Inti (KI) dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar 3.1 (KD 3.1) yaitu menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang Negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia, dan pengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.

5) Indikator Pembelajaran

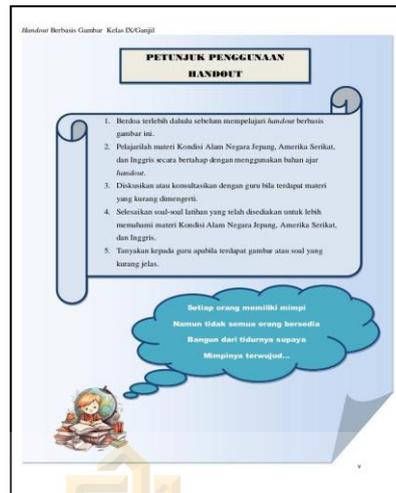
Indikator pembelajaran di sini berisikan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan tujuan pembelajaran. Berikut rincian indikator pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.5
Indikator Pembelajaran

6) Petunjuk Penggunaan Handout

Petunjuk penggunaan *handout* ini berfungsi untuk memudahkan siswa dalam menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan tepat, pada bagian pojok bawah petunjuk penggunaan *handout* terdapat foto kartun yang sedang belajar dan sebuah *quotes* yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa tambah semangat untuk belajar menggunakan bahan ajar tersebut.



Gambar 4.6
Petunjuk Penggunaan Handout

7) Peta Konsep

Pada bahan ajar *handout* berbasis gambar dilengkapi dengan adanya peta konsep, yang bertujuan untuk memudahkan penyusunan serta penyajian informasi yang sederhana dan mudah dimengerti.



Gambar 4.7
Peta Konsep

8) Materi Pembelajaran

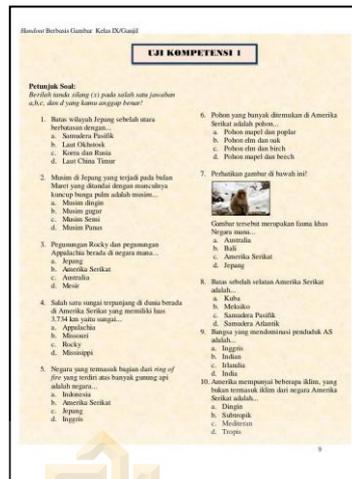
Materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketentuan kurikulum, KI, KD, serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut contoh materi pembelajaran yang terdapat didalam bahan ajar *handout* berbasis gambar. Pada materi kondisi alam di negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris juga terdapat faktor pendukung berupa gambar yang dapat membantu siswa memahami materi lebih cepat terutama pada siswa yang memiliki gaya pembelajaran visualisasi, visualisasi ini membantu menguatkan ingatan jangka panjang dan sangat cocok untuk karakteristik siswa di SMPN 7 Jember, khususnya siswa kelas IX F.



Gambar 4.8
Materi Pembelajaran

9) Latihan Soal

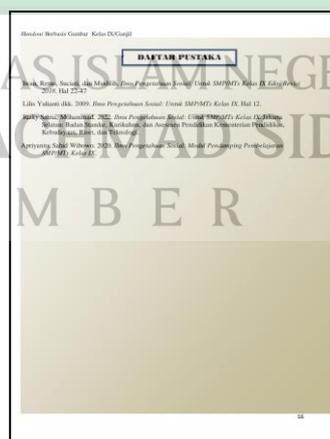
Bahan ajar *handout* ini juga dilengkapi dengan latihan soal, tujuan dari adanya latihan soal ini ialah untuk menguji pemahaman dan pengetahuan siswa.



Gambar 4.9
Latihan Soal

10) Daftar Pustaka

Daftar pustaka ialah sumber rujukan yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun bahan ajar *handout* berbasis gambar ini. Berikut sumber rujukan yang digunakan peneliti dalam menyusun bahan ajar *handout* berbasis gambar.



Gambar 4.10
Daftar Pustaka

4. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa bahan ajar *handout* yang dibuat memenuhi standar kualitas para ahli dan menentukan apakah bahan ajar yang dibuat layak digunakan untuk penelitian atau tidak. Validasi ini dilakukan oleh akademisi yang ahli dalam bidang tersebut supaya mendapatkan penilaian yang akurat supaya bahan ajar *handout* berbasis gambar lebih efektif dan sesuai standar.

a. Ahli Media

Validator ahli media dilakukan oleh Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Bapak Sutomo ahli dalam media karena beliau dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran IPS, yang di mana penilaian ahli media ini dilakukan dalam dua kali penilaian. Berikut saran atau kritik serta hasil validasi yang diberikan bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Saran atau Kritik Ahli Media

No	Saran atau Kritik	
	Penilaian 1	Revisi
1.	Produk yang dibuat diperbaiki terlebih dulu sesuai saran dan memperbaiki produk <i>handout</i> karena masih belum layak untuk diujicobakan	Layak dijadikan bahan penelitian

Tabel 4.3⁵³
Hasil Validasi Revisi Ahli Media

No	Pernyataan	Skor
1	Penampilan unsur tata letak (<i>layout</i>)	4
2	Desain cover bahan ajar <i>handout</i> menarik	5
3	Pemilihan warna tampilan bahan ajar secara umum sudah baik	5
4	Pemilihan jenis huruf pada tulisan sudah tepat dan dapat terbaca	4
5	Gambar yang ditampilkan jelas	5
6	Perpaduan warna serasi dan seimbang	5
7	Gambar yang digunakan dalam bahan ajar <i>handout</i> sesuai dengan materi yang digunakan	4
8	Penampilan unsur tata letak (<i>layout</i>) menarik	5
9	Pemisahan antar paragraph jelas	4
10	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4
11	Jenis gambar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
12	Gambar dalam bahan ajar <i>handout</i> menarik	5
13	Bahan ajar <i>handout</i> sederhana dan mudah digunakan	4
14	Bahan ajar yang dikembangkan kreatif dan inovatif	4
15	Kesesuaian gambar dalam bahan ajar <i>handout</i> telah seimbang dan di tata sebaik mungkin	4
Jumlah Nilai		66
Jumlah Nilai Maksimum		75

Berikut cara menghitung penilaian dari validasi ahli media menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{75} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Berdasarkan penilaian di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian oleh validator ahli media adalah 88% yang termasuk kategori

⁵³ Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

“sangat valid” dan bahan ajar *handout* berbasis gambar ini dapat digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas.

b. Ahli Materi

Penilaian ahli materi dilakukan oleh Ibu Rumiwati, S.Pd guru IPS di SMPN 7 Jember, Ibu Rumiwati mempunyai keahlian di bidang materi IPS kelas IX. Hasil penilaian validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4⁵⁴
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor
1	Kesesuaian materi bahan ajar dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	4
2	Kesesuaian pemilihan tujuan dan indikator	4
3	Materi yang disajikan secara sistematis	5
4	Materi yang disajikan secara jelas dan komplek	4
5	Materi yang disajikan dapat membantu proses belajar mengajar	5
6	Kejelasan uraian materi mengarah pada pembelajaran IPS	4
7	Keakuratan data dan fakta	4
8	Gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi	4
9	Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	5
10	Soal latihan pada akhir kegiatan	4
11	Kejelasan petunjuk pengisian soal	5
12	Kalimat soal tidak menimbulkan makna ganda	4
13	Penyajian materi berpusat pada siswa	5
14	Terdapat materi yang merangsang siswa untuk berdiskusi dengan teman-temannya	4
15	Keterpaduan penyajian gambar dan materi yang disajikan dalam bahan ajar	4
Jumlah Nilai		65
Jumlah Nilai Maksimum		75

Berikut cara menghitung tingkat validasi ahli materi menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁴ Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{75} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Berdasarkan penilaian di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian oleh validator ahli materi adalah 86% yang termasuk kategori “sangat valid” dan bahan ajar *handout* berbasis gambar ini dapat digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas.

c. Ahli Bahasa

Penilaian ahli bahasa dilakukan oleh Bapak Erisy Syawril Ammah, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia di kampus Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Berikut penilaian hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5⁵⁵
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Pernyataan	Skor
1	Ketepatan ejaan	4
2	Bahasa yang digunakan lugas	4
3	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan	5
4	Keefektifan kalimat	4
5	Soal yang digunakan tidak memiliki makna ganda	5
6	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi sudah jelas dan mudah dipahami oleh siswa	5
7	Ketepatan penulisan tanda baca	5
8	Konsistensi penggunaan istilah	5
9	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4
10	Tidak mengulang kata maupun kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	4
Jumlah Nilai		45
Jumlah Nilai Maksimum		50

⁵⁵ Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Berikut cara menghitung tingkat validasi ahli bahasa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan penilaian di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian oleh validator ahli bahasa adalah 90% yang termasuk kategori “sangat valid” dan bahan ajar *handout* berbasis gambar ini dapat digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas.

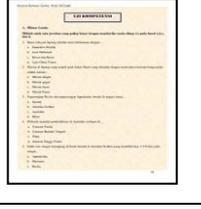
5. Revisi Awal Produk

Revisi produk bahan ajar *handout* dilakukan peneliti untuk memperbaiki dan menyempurnakan bahan ajar *handout* dengan mengikuti saran yang diberikan oleh validator, supaya bahan ajar yang dibuat dapat digunakan untuk penelitian dan pembelajaran yang efektif. Berikut revisi bahan ajar *handout* yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan saran atau kritik yang diberikan oleh validator.

a. Revisi Ahli Media

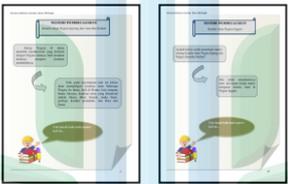
Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd revisi ahli media ini dilakukan dalam dua kali revisi. Berikut perbaikan bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Revisi oleh Ahli Desain

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
<p style="text-align: center;">1</p> 	<p style="text-align: center;">2</p> 	<p>Cover ditambahi informasi penting yakni tema, sub tema, materi, kelas, semester, dan tahun publikasi.</p>
		<p>Judul “Indeks Kompetensi” diubah menjadi “Kompetensi” saja.</p>
		<p>Peta konsep dibuat lebih terperinci lagi</p>
		<p>Gambar disertakan dengan sumber referensinya.</p>
		<p>Aktivitas kelompok dibagi menjadi dua pertemuan.</p>
		<p>Uji Kompetensi dibagi menjadi dua pertemuan.</p>

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa komponen yang harus diperbaiki sehingga bahan ajar *handout* berbasis gambar ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian, bahan ajar yang sudah diperbaiki dikonsultasikan kembali kepada validator ahli media. Adapun revisi kedua yang dilakukan peneliti pada bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7⁵⁶
Hasil Revisi 2 oleh Ahli Desain

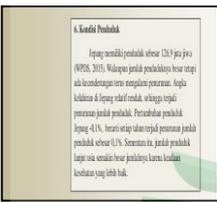
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
<p style="text-align: center;">1</p> 	<p style="text-align: center;">2</p> 	<p style="text-align: center;">3</p> <p>Informasi pembelajaran pertemuan kedua ditambahin informasi pendukung seperti untuk pertemuan pertama.</p>

b. Revisi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Rumiwati, S.Pd yang mendapatkan beberapa saran untuk perbaikan bahan ajar *handout* berbasis gambar sebelum digunakan. Berikut perbaikan bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁶ Sumber: Data diolah dari instrument validasi ahli media atau desain

Tabel 4.8⁵⁷
Hasil Revisi oleh Ahli Materi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
1	2	3
		Indikator pembelajaran dikurangi
		Ditambahi dengan gambar terbaru dan belum ada di buku paket serta diberikan keterangan.
		Menggunakan data terbaru, seperti data jumlah penduduk.
		Soal disesuaikan dengan indikator pembelajaran.

c. Revisi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd yang mendapatkan beberapa saran untuk perbaikan bahan ajar *handout* berbasis gambar sebelum digunakan. Berikut perbaikan bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁷ Sumber: Data diolah dari instrument penelitian ahli materi

Tabel 4.9
Hasil Revisi Ahli Bahasa

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri).
		Kurangi kalimat terlalu panjang dan banyak koma.
		Penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan buku pedoman di kampus, menggunakan gaya penulisan CMOS (Chicago Manual Of Style).

Sumber: Data diolah dari instrumen penilaian Ahli Bahasa

6. Uji Coba Skala Kecil

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan skala kecil atau terbatas. Pada uji coba skala kecil ini peneliti akan melihat bagaimana ketertarikan siswa ketika belajar menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar. Dalam melakukan uji coba terbatas ini dilakukan terhadap 10 siswa kelas IX F di SMPN 7 Jember yang dipilih secara acak.

Langkah yang dilakukan ketika uji coba skala kecil yaitu peneliti menjelaskan bahan ajar yang akan digunakan ketika uji coba skala besar, lalu menanyakan bagaimana tanggapan siswa terhadap bahan ajar tersebut, dan dilanjut dengan mengisi angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar. Berikut hasil dari respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10⁵⁸
Hasil Angket Respon Siswa Skala Kecil

No	Nama	Nilai
1	Aisyah Dzihni Pratylya	49
2	Avisa Oktaviani	46
3	Cahya Salsabila Aufa Atiqah	44
4	Discha Audila Maharani	38
5	Fidela Trixie Avara Lauza	42
6	Irene Keysha Garnetha Indah	43
7	Nova Dian Rahmah	43
8	Siti Umaroh	46
9	Sophi Callista Nur Khadijah	46
10	Suci Rhamadhani	45
Jumlah Nilai		442
Jumlah Nilai Maksimum		500

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu 88% dengan kriteria “sangat layak” untuk digunakan penelitian dalam skala besar. Berikut penilaian terhadap angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{442}{500} \times 100\%$$

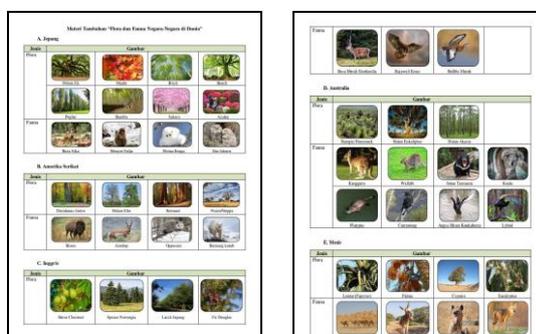
$$P = 88\%$$

⁵⁸ Sumber: Data diolah dari angket respon siswa skala kecil

Dalam uji coba skala kecil terdapat juga tanggapan yang diberikan oleh siswa melalui komentar atau saran mengenai bahan ajar *handout* berbasis gambar, yang secara keseluruhan bahan ajar ini mendapatkan respon yang positif dari siswa. Salah satu tanggapan diberikan oleh Sophi Callista Nur Khadijah yang mengatakan “Saya suka dengan materi yang dipaparkan, pengajarannya mudah dipahami dan dimengerti. *Handout* yang diberikan ringkas namun lengkap sehingga mudah untuk dipelajari”.

7. Revisi Produk

Revisi produk di sini bertujuan ketika dalam uji coba kecil terdapat kendala atau terdapat kekurangan dalam bahan ajar *handout* yang digunakan, maka dari itu sebelum digunakan untuk uji coba skala besar peneliti harus merevisi kekurangan tersebut. Dilihat dari respon siswa dan angket respon siswa tidak terdapat kendala, namun masukan dari guru IPS ibu Rumiwati yang berpendapat “Gambar flora dan fauna kalau bisa ditambahi, karena di dalam buku paket itu hanya sedikit yang tertera gambarnya”. Maka dari itu peneliti membuat materi tambahan mengenai flora dan fauna yang ada di Dunia.



Gambar 4.1
Materi Tambahan

8. Uji Coba Skala Besar

Tahapan terakhir yaitu melakukan uji coba bahan ajar *handout* berbasis gambar pada skala besar yang dilakukan terhadap 32 orang siswa kelas IX F di SMPN 7 Jember. Tahapan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bahwa produk bahan ajar *handout* berbasis gambar layak digunakan untuk pembelajaran kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris dalam kondisi tatap muka.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji coba skala besar yaitu peneliti menjelaskan materi mengenai kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris dengan menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar, kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab, lalu siswa mengerjakan soal *post-test*, pengisian angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar dan ditutup dengan mewawancarai salah satu siswa kelas IX F untuk memberi keterangan mengenai pembelajaran ketika menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar. Sebelum pengambilan nilai *post test* tentunya sudah melakukan pengambilan nilai *pre test* terlebih dahulu, berikut hasil nilai *pre test* dan *post test* siswa kelas IX F di SMPN 7 Jember.

Tabel 4.11⁵⁹
Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Skala Besar

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Aisyah Dzihni Pratylya	80	100
2	Amelia Clarisa Putri	60	100
3	Andrian Maulana Ferho Saputra	50	93

⁵⁹ Sumber: Data diolah dari nilai siswa kelas IX F

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
4	Ardika Septian Ramadhani	60	87
5	Avisa Oktaviani	50	100
6	Cahya Salsabila Aufa Atiqah	60	100
7	Damar Alit Pluris Yulianto	60	93
8	Dandy Nova Syahputra	50	93
9	Discha Audila Maharani	60	100
10	Dzakwan Yeiris Syahputra	50	87
11	Fidela Trixie Avara Lauza	60	100
12	Irene Keysha Garnetha Indah	80	100
13	M. Abdi Rahman Arifin	50	93
14	Melati Cahyaningtyas	80	87
15	Mochammad Alif Taryavi	50	87
16	Moh. Dafa'a Dani Saputra	60	87
17	Mohammad Rizki	50	93
18	Muhammad Firman Maulana	90	87
19	Muhammad Alfiansyah Putra Andika	60	87
20	Muhammad Andika Rizkiansyah	50	93
21	Muhammad Maulana Ilham	40	93
22	Nova Dian Rahmah	60	100
23	Rallynathan Afvia Digor	60	93
24	Rayhan Septiana Ferdian Syach	50	100
25	Rifqi Naufal Fasaroni	50	100
26	Sayyid Al Adilah Habibi	40	73
27	Siti Nuro Husnul Hotimah	60	100
28	Siti Umarah	60	100
29	Sophi Callista Nur Khadijah	80	100
30	Suci Rhamadhani	50	100
31	Uli Novarina Sahro	60	87
32	Zakhila Salsabila	50	93
Jumlah		1.870	3.012
Jumlah Maksimum		3.200	3.200

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan nilai siswa antara *pre test* dan *post test*, berikut cara penilaian hasil *pre test* dan *post test* siswa kelas IX F di SMPN 7 Jember.

Hasil Pre-test

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Hasil Post Test

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.870}{3.200} \times 100\%$$

$$P = 58\%$$

$$P = \frac{3.012}{3.200} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Langkah selanjutnya setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar dan mengambil nilai *post test*, maka dilanjut dengan peneliti menyebar angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar yang akan diisi oleh siswa kelas IX F. Penyebaran angket dilakukan untuk melihat tanggapan dari siswa kelas IX F ketika pembelajaran kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar. Berikut ini adalah hasil angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar:

Tabel 4.12⁶⁰
Hasil Angket Respon Siswa Skala Besar

No	Nama	Nilai
1	Aisyah Dzihni Pratylia	47
2	Amelia Clarisa Putri	37
3	Andrian Maulana Ferho Saputra	43
4	Ardika Septian Ramadhani	45
5	Avisa Oktaviani	42
6	Cahya Salsabila Aufa Atiqah	47
7	Damar Alit Pluris Yulianto	46
8	Dandy Nova Syahputra	46
9	Discha Audila Maharani	41
10	Dzakwan Yeiris Syahputra	45
11	Fidela Trixie Avara Lauza	44
12	Irene Keysha Garnetha Indah	43
13	M. Abdi Rahman Arifin	46
14	Melati Cahyaningtyas	46
15	Mochammad Alif Taryavi	43
16	Moh. Dafa'a Dani Saputra	40
17	Mohammad Rizki	45

⁶⁰ Sumber: Data diolah dari angket respon siswa skala besar

No	Nama	Nilai
18	Muhammad Firman Maulana	42
19	Muhammad Alfiansyah Putra Andika	46
20	Muhammad Andika Rizkiansyah	37
21	Muhammad Maulana Ilham	47
22	Nova Dian Rahmah	43
23	Rallynathan Afvia Digor	40
24	Rayhan Septiana Ferdian Syach	46
25	Rifqi Naufal Fasaroni	44
26	Sayyid Al Adilah Habibi	42
27	Siti Nuro Husnul Hotimah	48
28	Siti Umaraoh	41
29	Sophi Callista Nur Khadijah	48
30	Suci Rhamadhani	41
31	Uli Novarina Sahro	46
32	Zakhila Salsabila	46
Jumlah		1.403
Jumlah Maksimum		1.600

Berikut cara menghitung angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar.

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.403}{1.600} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

Dari penilaian di atas terlihat bahwa hasil angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar memperoleh jumlah nilai 1.403 dari jumlah nilai maksimum 1.600, setelah penilaian mendapatkan persentase 87% dengan kategori “sangat praktis”. Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar itu sangatlah baik dan praktis digunakan dalam menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah.

Langkah terakhir setelah melakukan pengisian angket respon siswa yaitu wawancara bersama perwakilan dua siswa ketika menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu Discha Audila Maharani dan Muhammad Andika Rizkiansyah. Discha Audila Maharani mengatakan bahwa “Pembelajaran ketika menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar pembelajaran lebih mudah, materinya mudah dipahami, dan di dalam bahan ajar *handout* terdapat banyak gambar dan itu bisa menjadi acuan semangat belajar karena gambar itu bisa menarik perhatian, karena kalau tidak menggunakan gambar pembelajaran akan terasa bosan”. Sedangkan Muhammad Andika Rizkiansyah berpendapat bahwa “Pembelajaran ketika menggunakan buku paket siswa itu terlalu banyak materinya, namun ketika menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar ini mudah dipahami karena materinya yang ringkas. Pembelajaran IPS ketika menggunakan *handout* ini menjadi lebih seru, menambah wawasan baru dan banyak lagi dan membantu saya dalam memahami materi mengenai kondisi alam Negara-Negara di Dunia”.

Berikut hasil dokumentasi ketika melakukan wawancara dengan perwakilan siswa kelas IX F.



Gambar 4.12
Wawancara bersama Discha Audila Maharani



Gambar 4.11
Wawancara bersama Muhammad Andika Rizkiansyah

Setelah pembelajaran usai, siswa juga bisa mengakses bahan ajar handout berbasis gambar dari rumahnya. Berikut link bahan ajar handout berbasis gambar pada mata pelajaran IPS materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris.

<https://sites.google.com/view/handout-berbasis-gambar/uji-kompetensi/uji-kompetensi-2>

B. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengidentifikasi data yang sudah diperoleh, data yang diolah dalam analisis bahan ajar *handout* berbasis gambar ialah hasil dari validasi ahli media, hasil angket respon siswa, dan menguji keefektifan bahan ajar *handout* berbasis gambar.

1. Analisis Validitas Bahan Ajar

Analisis validasi bahan ajar dinilai oleh para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berikut hasil validasi dari ketiga ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Nilai Validator Para Ahli

No	Nama Validator	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
1	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd	Ahli Media	88%	Sangat Valid
2	Rumiyati, S.Pd	Ahli Materi	86%	Sangat Valid
3	Erisy Syawril Ammah, M.Pd	Ahli Bahasa	90%	Sangat Valid
Rata-Rata			88%	Sangat Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas penilaian validator ahli media pada bahan ajar *handout* berbasis gambar didapatkan hasil pada aspek yang dinilai oleh ahli media yaitu mendapatkan skor 88% dengan kategori “sangat valid”, aspek yang dinilai oleh ahli materi mendapatkan skor 86% dengan kategori “sangat valid”, dan aspek yang dinilai oleh ahli bahasa mendapatkan skor 90% dengan kategori “sangat valid”. Dari persentase yang di dapat dari masing-masing validator mendapatkan rata-rata dengan skor 88% yang dapat dikategorikan “sangat valid”. Dengan demikian bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS materi kondisi alam Negara di Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS.

2. Analisis Efektivitas Bahan Ajar

Analisis efektivitas produk diambil berdasarkan data dari hasil nilai belajar siswa sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan bahan ajar mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas IX F yang berjumlah 32 siswa. Berdasarkan tabel 4.11 dapat

diketahui pada penilaian sebelum menggunakan bahan ajar (*pre test*) yaitu mendapatkan persentase 58% yang dikategorikan “kurang efektif”, namun setelah menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar (*post test*) memperoleh nilai 94% yang dapat dikategorikan “sangat efektif”. Maka dari itu pembelajaran IPS menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi kondisi alam di Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris dapat dikatakan efektif.

3. Analisis Angket Respon Siswa

Analisis angket respon siswa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa dan kelayakan tentang bahan ajar *handout* berbasis gambar yang dikembangkan. Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan data bahwa angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar memperoleh jumlah nilai 1.403 dari jumlah nilai maksimum 1.600, setelah penilaian mendapatkan persentase 87% dengan kategori “sangat praktis”. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar *handout* berbasis gambar sangat praktis digunakan.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan mengenai bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS kelas IX SMPN 7 Jember yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kevalidan Bahan Ajar

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar *handout* berbasis gambar yang valid dan dapat digunakan sebagaimana mestinya berdasarkan dari hasil penilaian para ahli. aspek yang dinilai oleh ahli media yaitu mendapatkan skor 88% dengan kategori “sangat valid”, aspek yang dinilai oleh ahli materi mendapatkan skor 86% dengan kategori “sangat valid”, dan aspek yang dinilai oleh ahli bahasa mendapatkan skor 90% dengan kategori “sangat valid”. Dari persentase yang di dapat dari masing-masing validator mendapatkan rata-rata dengan skor 88% yang dapat dikategorikan “sangat valid”.

2. Keefektifan Bahan Ajar Handout

Bahan ajar *handout* berbasis gambar dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian dari sebelum menggunakan bahan ajar (*pre test*) yaitu mendapatkan persentase 58% yang dikategorikan “kurang efektif”, namun setelah menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar (*post test*) memperoleh nilai 94% yang dapat dikategorikan “sangat efektif”. Maka dari itu pembelajaran IPS menggunakan bahan ajar *handout* berbasis

gambar pada materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris dapat dikatakan efektif.

3. Respon Siswa

Bahan ajar *handout* berbasis gambar mendapatkan respon positif dari siswa, hal ini berdasarkan hasil penilaian angket respon siswa terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar memperoleh jumlah nilai 1.403 dari jumlah nilai maksimum 1.600, setelah penilaian mendapatkan persentase 87% dengan kategori “sangat praktis”. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar *handout* berbasis gambar sangat praktis digunakan.

B. Saran dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian dan pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMPN 7 Jember sebagai berikut:

1. Peneliti berharap guru IPS kelas IX di sekolah dapat menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada kelas lain, karena peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian.
2. Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar ini berfokus pada materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris saja, maka dari itu diharapkan adanya pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar yang serupa dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013).
- Anindya Fajarani dan Depict Pristine Adi, *Pengembangan Bahan Ajar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press, 2021).
- Fitri, Aidil, "*Pengembangan Handout Berbasis Model Pembelajaran Pembangkit Argumen untuk Melatih Kemampuan Berpikir Logis Matematis*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).
- Gunawan, Rudi, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Hasan, Muhammad et al, *Landasan Pendidikan*, (Tahta Makassar: CV Media Group, 2021).
- Ihsan, Faud, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Reneka Cipta, 1997).
- Irmayanti, "*Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak Handout Berbasis Pendekatan Scientific terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone*", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2020).
- Kokasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).
- Malati Sadjati, Ida, *Jenis Media Cetak dan Non Cetak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003).
- Marzina, Fitri, "*Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Peta Konsep Bergambar Pada Materi Sistem Pencernaan di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*", (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022).
- Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jawa Tengah, Lakeisha, 2019).
- Nazhar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004).
- Nizar Rangkuti dan Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan*. (Medan: Citapustaka Media, 2016).
- Nuria, Nita, "*Pengembangan Handout Berbasis Mind Mapping Materi Organ Gerak Manusia Kelas V SDN 190 Pekanbaru*", (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group).

- Putra, Nusa, *Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Putro Widoyoko, Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).
- Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan aplikasinya*, (Medan: Penerbit LPPPI, 2019).
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2011).
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Rosdakarya Offest, 2009).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010).
- Sutedjo, Bambang, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Syafaruddin et all, *Inovasi Pendidikan*, (Medan, Perdana Publishing 2015).
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Walid Ibadil Umam dan Anas, *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2020).
- Wardiyanto, Wawan, *“Pengaruh Penggunaan Handout Mata Pelajaran Menggerinda Pahat dan Alat Potong terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Yogyakarta”*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).
- Widyastuti et all, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021).
- Yulandari, Dea Mustika, *Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu, 2021).
- Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT Lestari Tani Teladan Kabupaten Donggala*, (Universitas Tadalako: Jurusan Guru dalam Jabatan, 2021).

Zaenol, Fajri, *Bahan Ajar Tematik dalam Pelaksanaan Kurikulum*,
(PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan, 2021).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Rumusan Masalah	Sumber Data	Metode Penelitian	Alur Peneliiian
Pengembangan Bahan Ajar <i>Handout</i> Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar <i>handout</i> berbasis gambar 2. Hasil belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana langkah-langkah pengembangan bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember? 5. Bagaimana Efektivitas bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar pada mata pelajaran IPS di SMPN 7 Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Angket <ol style="list-style-type: none"> a. Validasi ahli media b. Validasi ahli materi c. Validasi ahli bahasa d. Angket respon siswa 4. Test <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Pre test</i> b. <i>Post test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian: <i>Research and Development</i> (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall 2. Tempat Penelitian: SMPN 7 Jember 3. Subjek Penelitian: Siswa Kelas IX F 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Masalah 2. Pengumpulan Data 3. Desain Produk 4. Validasi Desain 5. Revisi Desain 6. Uji Coba Produk 7. Revisi Produk 8. Uji Coba Pemakaian

Lampiran 2: Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

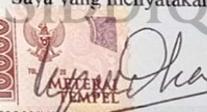
Nama : Lindawati Arifiani
NIM : 201101090002
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 19 November 2024
Saya yang menyatakan


Lindawati Arifiani
NIM. 201101090002

Lampiran 3: Surat Permohonan Ijin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-7910/In.20/3.a/PP.009/07/2024 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	
<p>Yth. Kepala SMP Negeri 7 Jember Jl. Cendrawasih No.22, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM Nama Semester Program Studi</p>	<p>: 201101090002 : LINDAWATI ARIFIANI : Semester sembilan : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai &quot;Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember. &quot; selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Murtini M. Pd</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 18 Juli 2024 as Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>  <p>KHOTIBUL UMAM</p>	

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER SMP NEGERI 7 JEMBER Jl. Cendrawasih No. 22, Patrang, Jember, Jawa Timur 68116 Telepon (0331) 486475, e-mail: smpn7jember@gmail.com	
SURAT KETERANGAN No : 422/263/310.01/205.23892/2024.		
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
N a m a	: MURTINI, M.Pd	
N I P	: 19650504 198703 2 011	
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda - IVc	
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 7 Jember	
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :		
N a m a	: LINDAWATI ARIFIANI	
N I M	: 201101090002	
Prodi	: TADRIS IPS	
Fakultas	: FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN	
Institusi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	
Judul :		
“Pengembangan Bahan Ajar Hand Out Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember”		
Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 7 Jember yang dilaksanakan mulai 60 hari (18 Juli – 17 September 2024)		
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
		Jember, 23 September 2024 Kepala Sekolah
MURTINI, MPd. NIP. 19650504 198703 2 011		

Lampiran 5: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Tanda Tangan
1	Kamis, 30 Mei 2024	Observasi awal di SMPN 7 Jember	
2	Senin, 22 Juli 2024	Penyerahan surat ijin penelitian di SMPN 7 Jember	
3	Selasa, 30 Juli 2024	Wawancara dan validasi materi bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar kepada guru mata pelajaran IPS	
4	Rabu, 7 Agustus 2024	Pengenalan bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar di kelas IX F	
5	Rabu, 7 Agustus 2024	Melaksanakan uji coba skala kecil di kelas IX F	
6	Sabtu, 10 Agustus 2024	Melaksanakan uji coba skala besar di kelas IX F	
7	Sabtu, 10 Agustus 2024	Penyebaran angket respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar di kelas IX F	
8	Senin, 23 September 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

J E M B E R



19 September 2024

Kepala Sekolah,

MURTINI, M.Pd

0504 198703 2011

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi: Wawancara dengan Guru IPS Kelas IX

Dokumentasi: Pengenalan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar

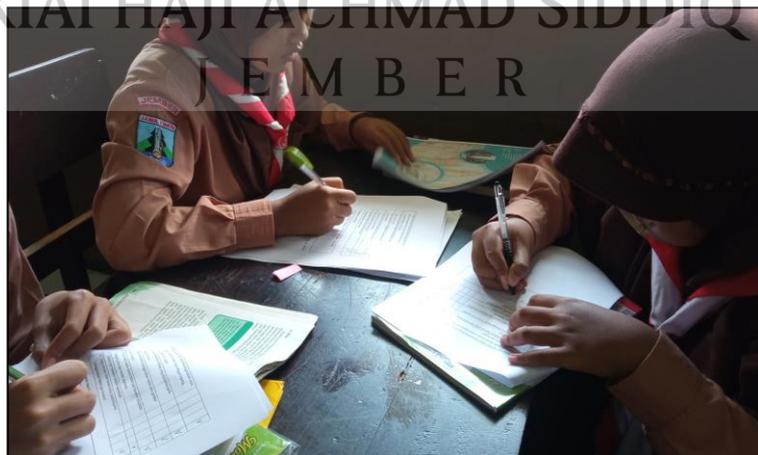
Dokumentasi: Uji Coba Skala Kecil



Dokumentasi: Pembelajaran Menggunakan *Handout* Berbasis Gambar



Dokumentasi: Uji Coba Skala Besar



Dokumentasi: Pengisian Angket Respon Siswa

Lampiran 7: Validasi Ahli Media 1

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR
AHLI MEDIA/DESAIN**

Nama Validator : Dr. Moh. Sutomo, M. Pd
 Jabatan : Dosen UIN FHAS Jember
 Instansi : UIN FHAS Jember
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar
 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media atau desain, mengenai penggunaan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi kondisi alam negara-negara di dunia kelas IX.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom dengan memilih:
 - Skor 5 : Sangat Sesuai
 - Skor 4 : Sesuai
 - Skor 3 : Cukup Sesuai
 - Skor 2 : Kurang Sesuai
 - Skor 1 : Tidak Sesuai
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan saran/kritik pada kolom yang disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih, atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket penilaian bahan ajar *handout* ini.

C. Penilaian Ahli Media atau Desain

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Ukuran Bahan Ajar						
1	Kesesuaian penggunaan bahan ajar <i>handout</i> dengan materi yang disajikan					
Desain Cover Bahan Ajar						
2	Penampilan unsur tata letak (<i>layout</i>)					
3	Desain tampilan bahan ajar <i>handout</i> menarik					
4	Pemilihan warna tampilan bahan ajar secara umum sudah baik					
5	Pemilihan jenis huruf pada tulisan sudah tepat dan dapat terbaca					
6	Gambar yang ditampilkan jelas					
7	Perpaduan warna serasi dan seimbang					
8	Ilustrasi cover bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar mengungkapkan karakter objek					
Desain Bahan Ajar						
9	Penampilan unsur tata letak (<i>layout</i>) menarik					
10	Pemisahan antar paragraph jelas					
11	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					
12	Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					
13	Penempatan judul dan sub judul sesuai					
14	Bahan ajar <i>handout</i> sederhana dan mudah digunakan					
15	Bahan ajar yang dikembangkan kreatif dan inovatif					

Sumber: Diadaptasi dari penelitian skripsi Solihin, "PengembanganMedia," 2023. Url: <http://digilib.uinkhas.ac.id/23510/>

D. Saran atau Kritik

Subali Dul
 Beri saran & masukan
 pada produk pyby Handout

E. Kesimpulan

Kesimpulan bahan ajar cetak *handout* berbasis gambar dinyatakan (lingkari salah satu):

- 1) Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
- 2) Layak diuji coba dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak layak untuk diujicobakan

Jember,
 Validator Ahli Media

(Moh Entaw-
 NIP:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 8: Validasi Ahli Media 2

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR
AHLI MEDIA/DESAIN**

Nama Validator : Dr. Moh. Sutomo, M. Pd
 Jabatan : Dosen UIN KHAS Jember
 Instansi : UIN KHAS Jember
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar
 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media atau desain, mengenai penggunaan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi Kondisi Alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris kelas IX.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom dengan memilih:
 - Skor 5 : Sangat Sesuai
 - Skor 4 : Sesuai
 - Skor 3 : Cukup Sesuai
 - Skor 2 : Kurang Sesuai
 - Skor 1 : Tidak Sesuai
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan saran/kritik pada kolom yang disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih, atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket penilaian bahan ajar *handout* ini.

C. Penilaian Ahli Media atau Desain

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Desain Cover Bahan Ajar						
1	Penampilan unsur tata letak (<i>layout</i>)				✓	
2	Desain cover bahan ajar <i>handout</i> menarik					✓
3	Pemilihan warna tampilan bahan ajar secara umum sudah baik					✓
4	Pemilihan jenis huruf pada tulisan sudah tepat dan dapat terbaca				✓	
5	Gambar yang ditampilkan jelas					✓
6	Perpaduan warna serasi dan seimbang					✓
7	Gambar yang digunakan dalam bahan ajar <i>handout</i> sesuai dengan materi yang digunakan				✓	
Desain Bahan Ajar						
8	Penampilan unsur tata letak (<i>layout</i>) menarik					✓
9	Pemisahan antar paragraph jelas				✓	
10	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan				✓	
11	Jenis gambar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
12	Gambar dalam bahan ajar <i>handout</i> menarik					✓
13	Bahan ajar <i>handout</i> sederhana dan mudah digunakan				✓	
14	Bahan ajar yang dikembangkan kreatif dan inovatif				✓	
15	Kesesuaian gambar dalam bahan ajar <i>handout</i> telah seimbang dan di tata sebaik mungkin				✓	

Sumber: Diadaptasi dari penelitian skripsi Solihin, "Pengembangan Media," 2023. Url: <http://digilib.uinkhas.ac.id/23510/>

D. Saran atau Kritik

Layar digital atau cetak

E. Kesimpulan

Kesimpulan bahan ajar cetak *handout* berbasis gambar dinyatakan (lingkari salah satu):

- 1) Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
- 2) Layak diuji coba dengan revisi sesuai saran ✓
- 3) Tidak layak untuk diujicobakan

Mengetahui,
Validator Ahli Media

Dr. Moh. Sutono, M. Ed.
NIP:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Validasi Ahli Materi

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR
AHLI MATERI IPS**

Nama Validator : Kumiyati, S.Pd
 Jabatan : Guru IPS SMPN 7 Jember
 Instansi : SMPN 7 Jember
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar
 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi IPS, mengenai penggunaan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi kondisi alam negara-negara di dunia kelas IX.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom dengan memilih:
 - > Skor 5 : Sangat Sesuai
 - > Skor 4 : Sesuai
 - > Skor 3 : Cukup Sesuai
 - > Skor 2 : Kurang Sesuai
 - > Skor 1 : Tidak Sesuai
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan saran/kritik pada kolom yang disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih, atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket penilaian bahan ajar ini.

C. Penilaian Ahli Materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kurikulum						
1	Kesesuaian materi bahan ajar dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)				✓	
2	Kesesuaian pemilihan tujuan dan indikator				✓	
Aspek Kelayakan Isi						
3	Materi yang disajikan secara sistematis					✓
4	Materi yang disajikan secara jelas dan kompleks				✓	
5	Materi yang disajikan dapat membantu proses belajar mengajar					✓
6	Kejelasan uraian materi mengarah pada pembelajaran IPS				✓	
7	Keakuratan data dan fakta				✓	
8	Gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi				✓	
9	Contoh yang diberikan sesuai dengan materi					✓
Penyajian Materi						
10	Soal latihan pada akhir kegiatan				✓	
11	Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓
12	Kalimat soal tidak menimbulkan makna ganda				✓	
13	Penyajian materi berpusat pada siswa					✓
14	Terdapat materi yang merangsang siswa untuk berdiskusi dengan teman-temannya				✓	
15	Keterpaduan penyajian gambar dan materi yang disajikan dalam bahan ajar				✓	

Sumber: Diadaptasi dari penelitian skripsi Solihin, "PengembanganMedia," 2023. Url: <http://digilib.uinkhas.ac.id/23510/>

D. Saran atau Kritik**E. Kesimpulan**

Kesimpulan bahan ajar cetak *handout* berbasis gambar dinyatakan (lingkari salah satu):

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② Layak diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Jember, 30 Juli 2024

Validator Ahli Materi


(Diniyat Sidiq)
NIP. 5150072042202

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Validasi Ahli Bahasa

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR
AHLI BAHASA**

Nama Validator : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN KHAS Jember
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar
 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran IPS di SMPN 7 Jember

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku Ahli Bahasa, mengenai penggunaan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi kondisi alam negara-negara di dunia kelas IX.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom dengan memilih:
 - Skor 5 : Sangat Sesuai
 - Skor 4 : Sesuai
 - Skor 3 : Cukup Sesuai
 - Skor 2 : Kurang Sesuai
 - Skor 1 : Tidak Sesuai
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan saran/kritik pada kolom yang disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih, atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket penilaian bahan ajar ini.

C. Penilaian Ahli Bahasa

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan ejaan				√	
2	Bahasa yang digunakan lugas				√	
3	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan					√
4	Keefektifan kalimat				√	
5	Soal yang digunakan tidak memiliki makna ganda					√
6	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi sudah jelas dan mudah dipahami oleh siswa					√
7	Ketepatan penulisan tanda baca					√
8	Konsistensi penggunaan istilah					√
9	Menggunakan bahasa yang komunikatif				√	
10	Tidak mengulang kata maupun kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian				√	

Sumber: Diadaptasi dari penelitian skripsi Solihin, "PengembanganMedia," 2023. Url: <http://digilib.uinkhas.ac.id/23510/>

D. Saran atau Kritik

- 1) Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri).
- 2) Hilangkan penggunaan kalimat negatif (Penulis sadar bahawasannya dalam pembuatan bahan ajar handout berbasis gambar ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun bahasanya).
- 3) Kurangi penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan banyak koma.
- 4) Penulisan daftar pustaka sesuaikan dengan buku pedoman di kampus (menggunakan gaya penulisan CMOS (*Chicago Manual Of Style*)).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

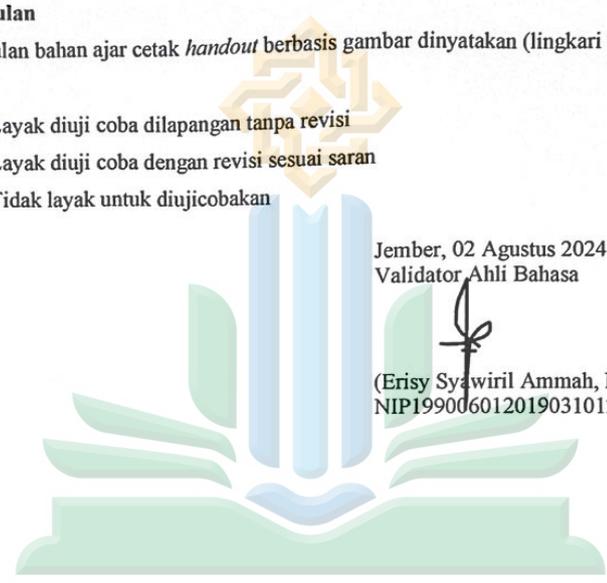
E. Kesimpulan

Kesimpulan bahan ajar cetak *handout* berbasis gambar dinyatakan (lingkari salah satu):

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② Layak diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Jember, 02 Agustus 2024
Validator Ahli Bahasa


(Erisy Syawiril Ammah, M.Pd)
NIP199006012019031012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11: Angket Respon Siswa Skala Kecil

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP BAHAN AJAR
HANDOUT BERBASIS GAMBAR**

Nama : Sophi Callista N.F
No. Absen : 29
Kelas : Xf / 9f

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar terlebih dahulu.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan jawaban anda
 - Skor 5 : Sangat Sesuai
 - Skor 4 : Sesuai
 - Skor 3 : Cukup Sesuai
 - Skor 2 : Kurang Sesuai
 - Skor 1 : Tidak Sesuai
3. Kecermatan dalam penilaian sangat diharapkan.
4. Jika terdapat komentar atau saran yang hendak diberikan, mohon untuk menuliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian Angket Siswa

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya tertarik pada kegiatan pembelajaran IPS materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris menggunakan bahan ajar <i>handout</i>				✓	
2	Materi yang dipaparkan mudah dipahami				✓	
3	Bahan ajar <i>handout</i> membantu dalam mempelajari materi Kondisi Alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris				✓	
4	Soal latihan pada bahan ajar <i>handout</i> mudah dikerjakan					✓

5	Bahan ajar <i>handout</i> dapat menambah pengetahuan saya, khususnya pada materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris						✓
6	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar <i>handout</i>					✓	
7	Bahan ajar <i>handout</i> menggunakan warna atau gambar yang menarik						✓
8	Tulisan dan warna dalam bahan ajar <i>handout</i> disajikan dengan jelas dan mudah dipahami						✓
9	Bahan ajar <i>handout</i> mudah digunakan						✓
10	Saya merasa tidak bosan ketika pembelajaran menggunakan bahan ajar <i>handout</i>						✓

C. Komentar atau Saran

46

Saya suka dengan materi yang dipaparkan, Pengajarannya mudah dipahami dan dimengerti. Handout yang diberikan ringkas namun lengkap sehingga mudah untuk dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 Jember, 07 Agustus -2024
 Siswa Kelas IX
 (...Sapri Callista...)

Lampiran 12: Angket Respon Siswa Skala Besar

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP BAHAN AJAR
HANDOUT BERBASIS GAMBAR**

Nama : *Rafhan Septiano.F.*
 No. Absen : *29*
 Kelas : *9F*

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar terlebih dahulu.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan jawaban anda
 - Skor 5 : Sangat Sesuai
 - Skor 4 : Sesuai
 - Skor 3 : Cukup Sesuai
 - Skor 2 : Kurang Sesuai
 - Skor 1 : Tidak Sesuai
3. Kecermatan dalam penilaian sangat diharapkan.
4. Jika terdapat komentar atau saran yang hendak diberikan, mohon untuk menuliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Penilaian Angket Siswa

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya tertarik pada kegiatan pembelajaran IPS materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris menggunakan bahan ajar <i>handout</i>					✓
2	Materi yang dipaparkan mudah dipahami					✓
3	Bahan ajar <i>handout</i> membantu dalam mempelajari materi Kondisi Alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris				✓	
4	Soal latihan pada bahan ajar <i>handout</i> mudah dikerjakan				✓	

5	Bahan ajar <i>handout</i> dapat menambah pengetahuan saya, khususnya pada materi kondisi alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris					✓
6	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar <i>handout</i>					✓
7	Bahan ajar <i>handout</i> menggunakan warna atau gambar yang menarik					✓
8	Tulisan dan warna dalam bahan ajar <i>handout</i> disajikan dengan jelas dan mudah dipahami					✓
9	Bahan ajar <i>handout</i> mudah digunakan				✓	
10	Saya merasa tidak bosan ketika pembelajaran menggunakan bahan ajar <i>handout</i>				✓	

C. Komentar atau Saran

Saya Sangat senang karna belajar menggunakan handout karna lebih mudah mempelajari Materi kondisi alam Negara Negara di dunia

Jember, 10, agst, 2024
Siswa Kelas IX



(.....)
Rayhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- a. Inggris
 b. Iran
 c. Hindia
 d. India

8. Di mana letak geografis Negara Amerika Serikat...

- a. $24^{\circ}33'LU - 07^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}BB - 65^{\circ}BB$
 b. $24^{\circ}33'LU - 70^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}BB - 66^{\circ}BB$
 c. $24^{\circ}33'LU - 70^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}BB - 65^{\circ}BB$
 d. $24^{\circ}33'LU - 07^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}BB - 66^{\circ}BB$

9. Cermatilah pernyataan berikut!

1. Jepang terletak di antara $128^{\circ}BT-149^{\circ}BT$
2. Jepang terletak di antara $30^{\circ}LU-47^{\circ}LU$
3. Terdapat pertemuan arus panas dan arus dingin di pantai timur Jepang
4. Jepang terletak di jalur pertemuan lempeng tektonik Asia dan lempeng tektonik pasifik .

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan penyebab Jepang banyak mengalami bencana alam adalah...

- a. 1 dan 2
 b. 2 dan 3
 c. 3 dan 4
 d. 2 dan 2

10. Di bagian utara Amerika Serikat terdapat sejumlah danau-danau besar seperti danau Michigan, danau Huron, danau Erie dan lain sebagainya. Adapula dua sungai besar yaitu sungai Mississippi dan sungai Missouri yang mengalir di Negara tersebut.

Dari pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwa...

- a. Amerika Serikat kaya akan berbagai sumber daya alam perairan
 b. Kualitas penduduk Amerika Serikat termasuk tinggi
 c. Amerika Serikat wilayahnya terdiri dari dataran rendah
 d. Kualitas perdagangan di Amerika Serikat sangat baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 14: Nilai Post Test

100

SOAL POST TEST

"Kondisi Alam Negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris"

Nama : fidele trinie . A No. Absen : 11
 Kelas : 9f Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Soal:

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c, dan d yang kamu anggap benar!

1. Negara yang termasuk bagian dari *ring of fire* karena terdiri atas banyak gunung api adalah negara...
 - a. Indonesia
 - b. Jepang
 - c. Amerika Serikat
 - d. Inggris
2. Musim di Jepang yang berlangsung pada bulan Juni dengan ciri-ciri pohon menghijau, suara serangga yang ribut, dan selama sebulan penuh sekolah diliburkan adalah musim...
 - a. Musim dingin
 - b. Musim gugur
 - c. Musim Semi
 - d. Musim Panas
3. Pegunungan di bagian timur Amerika Serikat yang membentang hampir sejajar dengan Samudera Atlantik adalah...
 - a. Missouri
 - b. Appalachia
 - c. Rocky
 - d. Mississippi
4. Amerika Serikat mempunyai beberapa iklim, yang bukan termasuk iklim dari negara Amerika Serikat adalah...
 - a. Dingin
 - b. Subtropik
 - c. Mediteran
 - d. Tropis
5. Batas wilayah Inggris di sebelah selatan yaitu...
 - a. Irlandia
 - b. Selat English Channel
 - c. Samudera Atlantik
 - d. Laut Utara
6. Iklim negara Inggris adalah...
 - a. Sedang
 - b. Tropis
 - c. Subtropis
 - d. Dingin
7. Luas wilayah Inggris adalah...
 - a. Luas wilayah 344.110 km²
 - b. Luas wilayah 123.222 km²
 - c. Luas wilayah 245.990 km²
 - d. Luas wilayah 244.110 km²
8. Bangunan yang menjadi ikon negara Inggris adalah...
 - a. Menara Pissa
 - b. Burj Khalifa
 - c. Gedung Opera
 - d. Big Ben

9. Sumber daya alam di Inggris yang sangat mendukung Revolusi Industri adalah...

- a. Emas Batu Bara
 b. Tembaga Timah

10. Kawasan industri di Inggris dikenal dengan sebutan *The Black Country* hal ini dikarenakan...

- a. Merupakan lahan bekas kebakaran
~~b. Tertutup awan hitam hasil industry~~
 c. Tenaga kerjanya berkulit hitam
 d. Memproduksi pasir hitam

11. Penduduk asli Inggris terdiri dari bangsa kelt dan bangsa jerman, bangsa kelt terdiri dari...

- ~~a. Irlandia dan Wales~~ c. Irlandia dan Denmark
 b. Skotlandia dan Saxon d. Anglo dan Saxon

12. Perhatikan nama flora dan fauna tersebut

1. Horse Chesnut ✓ 4. Rusa Merah ✓
 2. Redwood 5. Antelope
 3. Fir Douglas ✓ 6. Belibis Merah ✓

Dari data diatas, manakah yang menunjukkan flora dan fauna negara Inggris...

- a. 1,2 dan 4 c. 1,2 dan 6
 b. 1,3 dan 5 ~~d. 1,3 dan 6~~

13. Letak astronomis negara Inggris adalah...

- a. 50°LU - 60°LU dan 8°BB - 2°BB
~~b. 50°LU - 60°LU dan 8°BB - 2°BT~~
 c. 50°LU - 06°LU dan 8°BB - 2°BT
 d. 50°LU - 60°LU dan 18°BB - 2°BT

14. Penyebab utama berkurangnya flora dan fauna di Inggris antara lain...

- ~~a. Konversi lahan~~ c. Kebakaran hutan
 b. Pemburuan liar d. Terserang penyakit

15. Di daerah pantai barat Inggris curah hujan lebih besar dibandingkan dengan daerah pantai lainnya. Hal ini disebabkan karena...

- a. Suhu udaranya lebih tinggi
 b. Berbatasan dengan laut utara
~~c. Berada di dekat Samudera Atlantik~~
 d. Masuk daerah iklim tropis

Lampiran 15: RPP Kelas IX/Ganjil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Nama Lembaga	: SMP Negeri 7 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Tema	: Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya
Sub Tema	: Kondisi Alam Negara-Negara di Dunia
Materi dan	: Kondisi Alam Negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit (1 Tatap Muka)

A. KI 3

Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara di Asia dan benua lainnya	3.1.1 Mengidentifikasi kondisi alam Negara Jepang 3.1.2 Mengidentifikasi kondisi alam Negara Amerika Serikat 3.1.3 Mengidentifikasi kondisi alam Negara Inggris
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya.	4.1.1 Membuat peta konsep mengenai kondisi alam Negara-Negara di dunia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kondisi alam Negara Jepang dengan benar
2. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kondisi alam Negara Amerika Serikat dengan benar
3. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kondisi alam Negara Inggris dengan benar

D. Materi pembelajaran

1. Kondisi alam Negara Jepang
2. Kondisi alam Negara Amerika Serikat
3. Kondisi alam Negara Inggris

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : *Handout* berbasis gambar

Sumber :

- Buku pendamping siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS kelas IX
- Buku paket siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX karangan Iwan Setiawan, Retno Kuning Dewi Pusparatri, Suciati dan Ahmad Mushlih
- Internet yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdoa bersama. • Guru melakukan absensi • Guru memberikan motivasi • Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Pemberian Rangsangan (Stimulation) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan bahan ajar <i>handout</i> tentang kondisi alam negara-negara di dunia • Peserta didik mempelajari <i>handout</i> yang telah diberikan dengan baik <p>Pernyataan (Problem Statement):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan atau membuat pernyataan mengenai kondisi alam negara-negara di dunia yang sudah dipelajari sebelumnya • Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan temannya yang kurang difahami sesuai dengan apa yang diketahui. <p>Pengumpulan Data (Data Collection)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok diskusi 	60 Menit Nilai-nilai : - Kerja sama - Komunikatif - Jujur - Rasa Ingin Tahu

	<p>antara 4-5 orang setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan LKPD (Lembar kerja peserta didik). • Peserta didik membaca bahan ajar <i>handout</i>, buku teks pelajaran atau internet /referensi lain yang relevan tentang kondisi alam negara-negara di dunia. <p>Pengumpulan Data (Data Processing)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. • Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>Pembuktian (Verification)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. • Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. <p>Menarik Kesimpulan/Generalisasi</p>	
--	--	--

	<p>(Generalization)</p> <p>Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau bentuk lainnya materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. • Pendidik dan peserta didik menyimpulkan bersama materi yang sebelumnya • Memberikan tugas pekerjaan rumah kepada peserta didik • Melakukan doa penutup 	10 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian (terlampir)
 - a. Teknik penilaian sikap : Observasi
 - b. Teknik penilaian pengetahuan : Test tertulis
 - c. Teknik penilaian keterampilan : Diskusi (Presentasi)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS

Jember, 17 Agustus 2024
Peneliti,

Rumiyati, S.Pd

NIP. 19750007201412002

Lindawati Arifiani

NIM. 201101090002

LAMPIRAN**A. Instrumen Penilaian Sikap**

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Jember
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Tahun Ajaran : 2024/2025

No	Nama Siswa	Skor				Total Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						

Ket: Sikap yang dinilai Jujur, Disiplin, Kerja Sama dan Tanggung Jawab

B. Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Jember
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Tahun Ajaran : 2024/2025

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya.	Kondisi alam negara-negara di dunia	3.2.1 Mengidentifikasi kondisi alam di Negara Jepang 3.2.2 Mengidentifikasi kondisi alam di Negara Amerika Serikat 3.2.3 Mengidentifikasi kondisi alam di Negara Inggris	Tes Tulis

KKM : 75

Skor Maksimal Kriteria :

A = 90-100 Baik Sekali

B = 80-90 Baik

C = 70-80 Cukup

D = < 70 Kurang

C. Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Jember

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Tahun Ajaran : 2024/2025

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok	0-25
2	Memberikan pendapat dalam menyelesaikan masalah	0-25
3	Memberikan komentar terhadap hasil presentasi kelompok lain	0-25
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	0-25
Skor Maksimum		100

KKM : 75

Skor Maksimal Kriteria :

A = 90-100 Baik Sekali

B = 80-90 Baik

C = 70-80 Cukup

D = < 70 Kurang

D. Materi Kondisi Alam Negara-Negara di Dunia

Setiap negara di dunia memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan negara lainnya, baik keadaan alamnya maupun keadaan penduduknya. Pada bagian ini akan mempelajari tentang keadaan alam beberapa negara di dunia, baik di benua Asia maupun benua lainnya terutama pada negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir. Keadaan alam yang dimaksud adalah lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora, dan fauna.

1. Jepang

Jepang terletak di barat laut Samudra Pasifik. Negara ini berbatasan di sebelah barat dengan Korea Utara, Korea Selatan, dan Rusia. Di sebelah utara berbatasan dengan Laut Okhotsk. Di sebelah timur dengan Samudra Pasifik dan di sebelah selatan berbatasan dengan Laut China Timur dan Laut Filipina. Secara astronomis Jepang berada pada 30°LU – 47°LU dan 128°BT – 146°BT .

2. Amerika Serikat

Amerika Serikat terletak pada 24°LU – 70°LU dan 172°BB – 66°BB . Negara ini berbatasan dengan Kanada di sebelah utara, Samudra Pasifik di sebelah barat, Samudra Atlantik di sebelah timur serta Meksiko, Teluk

Meksiko, dan Kuba di sebelah selatan. Amerika Serikat juga memiliki negara bagian yang terpisah dari daratan utamanya yaitu Alaska yang terletak di barat laut Kanada.

3. Inggris

Inggris terletak pada 50°LU - 60°LU dan 8°BB - 2°BT . Posisinya berada di Benua Eropa yang secara geografis berbatasan di utara dengan Samudra Atlantik, di sebelah barat dengan Irlandia dan Samudra Atlantik, di sebelah timur dengan Laut Utara, dan di sebelah selatan dengan Selat English Channel.

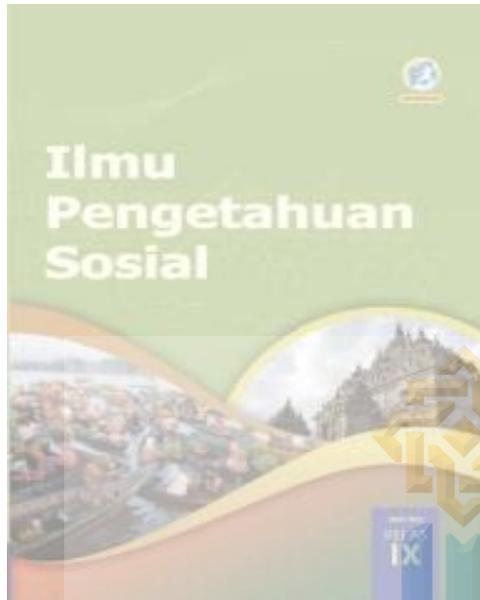
4. Australia

Australia terletak pada 113°BT - 155°BT dan 10°LS - 43°LS . Ini berarti ada bagian Australia yang memiliki iklim tropis, yaitu Australia bagian utara yang berdekatan dengan Indonesia. Sebagian wilayah lainnya beriklim subtropis dan sedang. Keunikan Australia yaitu hanya ada satu negara dan satu benua yaitu Australia, sehingga Australia memiliki luas wilayah yang besar.

5. Mesir

Mesir terletak pada 25°BT - 36°BT dan 22°LU - 32°LU . Secara geografis, Mesir terletak di Afrika Utara dengan posisi sebagian negaranya menghadap Laut Mediterania dan Laut Merah. Negara ini berbatasan di utara dengan Laut Mediterania, di sebelah barat dengan Libya, di sebelah selatan berbatasan dengan Sudan, dan di sebelah timur dengan Laut Merah. Luas wilayah mencapai 1.500.000 km².

Lampiran 16 : Buku yang dipakai di Sekolah



Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Kelembagaan Buku ini merupakan salah satu dari yang dipertajam. Peningkatan akan terjadi implementasi Kurikulum 2013. Buku ini akan dan akan diarahkan oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipertajam dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "diterjemahkan" yang merupakan bagian dari, diperbaiki, dan diperbaiki dengan tujuan perbaikan dan peningkatan kualitas. Alasannya adalah bahwa buku ini merupakan bagian dari proses dan proses yang akan melibatkan orang-orang yang terlibat dalam proses ini.

Kelompok Diklat Terbuka (KDT)

Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktori Jenderal Kurikulum dan Pembelajaran
Direktori Jenderal Kurikulum dan Pembelajaran, 2018.
di. 2018.iii. - 22.000.

ISBN 978-602-827-089-0 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-827-090-6 (jilid I)

1. Ilmu Sosial : Studi dan Pengajaran I. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Penulis : Anon Setiawan, Retno Kusling Dewi Pujiastuti, Susanti, dan Ach. Muhsin
Penyunting : Bahi' Uddin, Ari Sapto, Egan Mingsum, Rosa Dinar, Regina Nelen Wiantari, Nindaka Rahmawati, Retna Saraswati, dan Ari Sapto
Penyunting : Mulyana
Penyeta Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2018 (ISBN 978-602-827-090-6)
Cetakan Ke-2, 2018 (ISBN 978-602-827-090-6)
Ditulis dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

Ilmu Pengetahuan Sosial

Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Lokasinya sangat strategis karena berada pada jalur perdagangan dunia. Namun ketertarikan tersebut belum mampu dimanfaatkan secara optimal oleh Indonesia karena keterbatasan sumber daya manusia Indonesia. Karena itu, sebagai generasi muda kalian harus mempersiapkan diri untuk siap belajar agar mampu bersaing dengan bangsa lainnya di dunia.

B. Kondisi Alam Negara-Negara di Dunia

Setiap negara di dunia memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan negara lainnya, baik kondisi alamnya maupun kondisi penduduknya. Dalam bagian ini kalian akan mempelajari kondisi alam beberapa negara di dunia, baik di Benua Asia maupun benua lainnya. Kondisi alam yang dimaksud adalah lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora, dan fauna.

1. Jepang

a. Lokasi

Apakah kalian ketahui tentang negara Jepang? Ya, negara ini merupakan salah satu negara industri yang produksinya menambah ke berbagai belahan dunia. Setiap hari kita pasti melihat kendaraan bermotor produksi Jepang lalu dijual di jalan-jalan kita. Apakah itu pedesaan negeri.

Di manakah negara Jepang berada? Perhatikanlah peta negara Jepang! Jepang terletak di benua Asia Samudra Pasifik. Negara ini berbatasan di sebelah barat dengan Korea Utara, Korea Selatan, dan Rusia. Di sebelah utara berbatasan dengan Laut Okhotsk. Di sebelah timur dengan Samudra Pasifik dan di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Cina Timur dan Laut Filipina. Secara astronomis Jepang berada pada 30°LU-47°LU dan 128°BT-148°BT.

Wawasan

1. Bagaimana letak Jepang?

2. Bagaimana letak Jepang?

3. Bagaimana letak Jepang?

4. Bagaimana letak Jepang?

5. Bagaimana letak Jepang?

6. Bagaimana letak Jepang?

7. Bagaimana letak Jepang?

8. Bagaimana letak Jepang?

9. Bagaimana letak Jepang?

10. Bagaimana letak Jepang?

11. Bagaimana letak Jepang?

12. Bagaimana letak Jepang?

13. Bagaimana letak Jepang?

14. Bagaimana letak Jepang?

15. Bagaimana letak Jepang?

16. Bagaimana letak Jepang?

17. Bagaimana letak Jepang?

18. Bagaimana letak Jepang?

19. Bagaimana letak Jepang?

20. Bagaimana letak Jepang?

21. Bagaimana letak Jepang?

22. Bagaimana letak Jepang?

23. Bagaimana letak Jepang?

24. Bagaimana letak Jepang?

25. Bagaimana letak Jepang?

26. Bagaimana letak Jepang?

27. Bagaimana letak Jepang?

28. Bagaimana letak Jepang?

29. Bagaimana letak Jepang?

30. Bagaimana letak Jepang?

31. Bagaimana letak Jepang?

32. Bagaimana letak Jepang?

33. Bagaimana letak Jepang?

34. Bagaimana letak Jepang?

35. Bagaimana letak Jepang?

36. Bagaimana letak Jepang?

37. Bagaimana letak Jepang?

38. Bagaimana letak Jepang?

39. Bagaimana letak Jepang?

40. Bagaimana letak Jepang?

41. Bagaimana letak Jepang?

42. Bagaimana letak Jepang?

43. Bagaimana letak Jepang?

44. Bagaimana letak Jepang?

45. Bagaimana letak Jepang?

46. Bagaimana letak Jepang?

47. Bagaimana letak Jepang?

48. Bagaimana letak Jepang?

49. Bagaimana letak Jepang?

50. Bagaimana letak Jepang?

51. Bagaimana letak Jepang?

52. Bagaimana letak Jepang?

53. Bagaimana letak Jepang?

54. Bagaimana letak Jepang?

55. Bagaimana letak Jepang?

56. Bagaimana letak Jepang?

57. Bagaimana letak Jepang?

58. Bagaimana letak Jepang?

59. Bagaimana letak Jepang?

60. Bagaimana letak Jepang?

61. Bagaimana letak Jepang?

62. Bagaimana letak Jepang?

63. Bagaimana letak Jepang?

64. Bagaimana letak Jepang?

65. Bagaimana letak Jepang?

66. Bagaimana letak Jepang?

67. Bagaimana letak Jepang?

68. Bagaimana letak Jepang?

69. Bagaimana letak Jepang?

70. Bagaimana letak Jepang?

71. Bagaimana letak Jepang?

72. Bagaimana letak Jepang?

73. Bagaimana letak Jepang?

74. Bagaimana letak Jepang?

75. Bagaimana letak Jepang?

76. Bagaimana letak Jepang?

77. Bagaimana letak Jepang?

78. Bagaimana letak Jepang?

79. Bagaimana letak Jepang?

80. Bagaimana letak Jepang?

81. Bagaimana letak Jepang?

82. Bagaimana letak Jepang?

83. Bagaimana letak Jepang?

84. Bagaimana letak Jepang?

85. Bagaimana letak Jepang?

86. Bagaimana letak Jepang?

87. Bagaimana letak Jepang?

88. Bagaimana letak Jepang?

89. Bagaimana letak Jepang?

90. Bagaimana letak Jepang?

91. Bagaimana letak Jepang?

92. Bagaimana letak Jepang?

93. Bagaimana letak Jepang?

94. Bagaimana letak Jepang?

95. Bagaimana letak Jepang?

96. Bagaimana letak Jepang?

97. Bagaimana letak Jepang?

98. Bagaimana letak Jepang?

99. Bagaimana letak Jepang?

100. Bagaimana letak Jepang?



AMERIKA SERIKAT

Sumber: diolah dari <http://3.bp.blogspot.com/>
diambil dari <http://www.earthdata.nasa.gov/>

1. Iklim

Wilayah Amerika Serikat sangat luas, dan memiliki beberapa jenis iklim. Iklim yang ada di negara tersebut terdiri atas iklim kontinental, iklim sedang, iklim gurun, iklim subtropik, dan iklim dingin/kutub (Alaska). Secara umum, Amerika Serikat mengalami empat musim, yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin.

Suhu udara pada musim dingin dapat mencapai -30°C dan suhu pada musim panas dapat mencapai 27°C di kebanyakan wilayahnya. Pada bagian utara bisa mencapai 43°C. Di Alaska, suhu udara lebih rendah karena letaknya dekat kutub. Suhu di wilayah itu bisa mencapai -21°C sampai -30°C pada musim dingin.

30

Lampiran 17: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Lindawati Arifiani
 NIM : 201101090002
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 25 Januari 2002
 Alamat : Jl. Sriti, Lingk. Krajan, RT 003/RW 003, Kelurahan
 Banjar Sengon, Kec. Patrang, Kab. Jember
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 E-mail : arifianilindawati@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : 1. SDN Banjar Sengon 01
 2. MTS Miftahul Ulum Kalisat
 3. MA Miftahul Ulum Kalisat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R